

PEMBERDAYAAN GENERASI MUDA MELALUI PROGRAM KERJAKU.Org

(Di Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang Kota Semarang)



Skripsi

Program Sarjana (S-1)

Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Oleh :

Muhammad Galih Abiyurrohman

(1601046003)

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2021

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) ekslembar

Hal : Persetujuan Pembimbing

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Galih Abiyurrohman

NIM : 1601046003

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul : Peran Program Kerjaku.Org dalam Peningkatan Produktivitas Generasi Muda di Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 10 Juni 2021

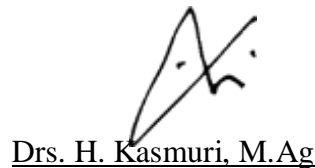
Pembimbing I
Bidang Substansi Materi



Abdul Ghom, M.Ag

NIP. 19770709 200501 2 003

Pembimbing II
Bidang Metodologi dan tata Tulis



Drs. H. Kasmuri, M.Ag

NIP. 196608221994031003

PENGESAHAN UJIAN KOMPEREHANSIF

Lamp : -

Hal : Persetujuan Naskah Proposal Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa proposal skripsi saudara:

N a m a : Muhammad Galih Abiyurrohman
NIM : 1601046003
Semester : X (Sepuluh)
Judul Skripsi : **“Peran Program Kerjaku.Org dalam Peningkatan Produktivitas Generasi Muda di Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang Kota Semarang”**

Dengan ini proposal skripsi telah disetujui dan ditanda tangani oleh 4 (empat) penguji komprehensif. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Semarang, 21 Desember 2021

Ketua/Penguji I



Dr. Hatta Abdul Malik, M.S.I.
NIP. 19800311 200710 1 001

Sekretaris/Penguji II



Abdul Ghoni, M.Ag
NIP. 19770709 200501 2 003

Penguji III



Dr. Agus Riyadi, S.Sos.I, M.S.I.
NIP. 19660822 199403 1 003

Penguji IV



Suprihatiningsih, M.Si
NIP. 197605102005012001

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada tanggal. 22 Juli 2021



Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.

NIP. 19720410 200112 1 003

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Galih Abiyurrohman

NIM : 1601046003

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya penulis sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di salah satu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/ tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan didalam tulisan dan daftar Pustaka.

Semarang, 10 Juni 2021

Muhammad Galih Abiyurrohman

NIM:1601046003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kepada Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saweluanganya, para sahabat dan para pengikutnya yang telah menuntun umat manusia ke jalan yang benar.

Sebuah kebahagiaan bagi penulis, karena tugas dan tanggung jawab untuk menempuh studi Strata 1 (S1) pada ilmu Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang dapat terselesaikan dengan baik, dengan judul skripsi: **“Peran Program Kerjaku.Org dalam Peningkatan Produktivitas Generasi Muda di Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang Kota Semarang”**

Penulis menyadari, tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak DR. Ilyas Supena, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Agus Riyadi, S.Sos.i., M.S.i selaku ketua jurusan PMI dan Bapak Dr. Hatta Abdul Malik, S.Sos.i, M.S.i selaku sekretaris jurusan PMI yang telah memberikan izin penulisan skripsi ini.
4. Bapak Abdul Ghoni, M.Ag dan Bapak Drs. H. Kasmuri, M. Ag. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dengan penuh kesabaran memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen yang telah mengajar dan membimbing selama penulis belajar di bangku perkuliahan beserta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang
6. Pimpinan serta staf perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Perpustakaan Pusat Universitas UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin serta pelayanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini
7. Bapak Paulus Mujiran dan Bapak M. Yulianta Selaku Pimpinan Proyek YKKS dan PIC LS 3 Program Kerjaku.Org yang telah membantu saya dalam mencari data dalam penyusunan Skripsi saya.

8. Segenap pengurus dan anggota Lembaga YKKS Semarang yang telah membantu saya dalam Penyusunan Skripsi saya.
9. Ayahanda Rochimam dan ibunda tercinta Rochis Nurchayati yang selalu memberikan kasih sayang sekaligus penyemangat dan motivasi serta do'a untuk saya selama menyelesaikan studi serta penyusunan skripsi ini.
10. Adek-adek tercinta Galang dan Galuh Serta Keluarga Bani Rochani yang selalu memberi penyemangat, motivasi dan do'a untuk penulis selama menyelesaikan studi serta penyusunan skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan PMI angkatan 2016 khususnya kelas PMI-A yang selalu memberikan keceriaan selama penulis belajar di bangku perkuliahan.
12. Teman-teman Pengurus Karang Taruna Satria Karya Kelurahan Tandang, Saudara-saudara PSHT Ranting Genuk yang selalu menyemangati saya dan memotivasi saya dalam mengerjakan Skripsi.
13. Sahabat – Sahabat saya Alumni Sulanji. Alan, Majid, wemby, Fathurrahman, Dani, Eko, Fahmi, Nawaz, Misbah, Rifai, Rehan, Naim yang telah mensupport saya.
14. Teruntuk Orang terdekat saya. Dian Lestari, Medaffa Arung Pallaga, Fathurrahman, Majid, Alan, wemby, Anthony, Dani, Eko, Iffa Karimah, Puji Rokhayati, Lizna, Faima, Luthfiyatul Mukaromah, Widya, Intan.
15. Teman-Teman KKN POSKO 76 Desa Nyemoh Yang telah menyemangati saya.
16. Seluruh kerabat yang terlibat dalam hidup saya dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Setelah melalui proses panjang dan penuh tantangan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang tentunya masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Walaupun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan penulis khususnya. Semoga Allah senantiasa melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis dan semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Semarang, 10 Juni 2021

Peneliti

Muhammad Galih Abiyurrohman

PERSEMBAHAN

Sebagai rasa hormat, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Almamater tercinta Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang memberikan kesempatan peneliti untuk menimba ilmu, memperluas dan memperdalam pengetahuan.
2. Bapak Rochimam dan Ibu Rochis Nurchayati, ridho Allah SWT terbuka untukku berkat engkau. Terimakasih telah memberikan kasih sayang, semangat, dukungan berupa materil dan perjuangan demi pendidikan penulis. Serta lantunan do'a yang tulus dan ikhlas hanya kepada Allah SWT dan bersedia bermunajat pada-Nya demi kelancaran hidupku. Kebahagiaanmu merupakan kebenaran hakiki.

Terimakasih telah mendidik, membimbing, menyayangi, serta mengasihi. Semoga engkau selalu mendapat perlindungan dan kenikmatan dari Allah SWT di dunia dan akhirat. Amin

MOTTO

النَّاسِ خَيْرٌ لِلنَّاسِ أَنْفَعُهُمْ

“Sebaik-baiknya manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi orang lain”

(H.R. Thabrani dan Daruquthni : 3289)

ABSTRAK

Muhammad Galih Abiyurrohman (1601046003) : *Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Program Kerjaku.Org di Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang Kota Semarang.*

Sebagaimana diketahui bahwa pekerjaan merupakan kebutuhan dalam meraih derajat kesejahteraan hidup. Bekerja merupakan tugas manusia, sebagai sarana memenuhi kebutuhannya. Statemen ini berimplikasi pada sebuah kebutuhan akan suatu pekerjaan. Tanpa pekerjaan, manusia akan mempunyai masalah-masalah dalam hidupnya, terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok.

. Tanpa pekerjaan, manusia akan mempunyai masalah-masalah dalam hidupnya, terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok. Problem yang sering terjadi terhadap orang Muda di Kelurahan juga memiliki rasa bosan dan akhirnya keluar masuk pekerjaan, bekerja sebulan lantas keluar. Pindah ke pekerjaan baru lantas keluar. Ada juga yang hanya bekerja selama masa percobaan lantas keluar lagi begitu tidak cocok, disaat yang lain ada orang muda yang begitu diterima di pekerjaan harus berdiri, masuk pagi pulang malam, lembur sepanjang waktu lantas keluar. Orang yang keluar masuk pekerjaan bukan karena mereka tidak mampu bekerja melainkan mereka tidak memiliki kesiapan mental dalam bekerja (soft skill) yang di butuhkan dunia kerja. Karena mental yang lembek mereka tidak tahan banting dan mudah menyerah ketika berhadapan dengan orang lain di dunia kerja. Skripsi ini membahas tentang Bagaimana Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Program Kerjaku.Org di Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Tujuan Penelitian ini : Mengetahui Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Program Kerjaku.Org di Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informasi yang didapat dari penelitian ini memerlukan beberapa metode pengumpulan data, yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilanjutkan menggunakan reduksi data, penyajian dan kemudian verifikasi data. Hasil penelitian yang di lakukan penulis mendapatkan bahwa Program Kerjaku.Org telah melaksanakan sebuah proses pemberdayaan yang Hasil manfaatnya sangat di rasakan oleh masyarakat Kelurahan Tandang terutama pada Generasi Muda nya, Disini Para Generasi Muda di beri Pelatihan tentang Kesiapan Bekerja dan Pelatihan Berwirausaha. Hasil dari adanya sebuah kegiatan Pemberdayaan yang dilakukan Program Kerjaku.Org Yaitu Terciptanya lapangan pekerjaan untuk meningkatkan sumber daya generasi muda dan memenuhi kebutuhan hidup di masa sekarang dan masa yang akan datang.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Generasi Muda, Program Kerjaku.Org

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN UJIAN KOMPEREHANSIF.....	iii
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian.....	11
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	11
2. Sumber dan Jenis Data	11
3. Teknik Pengumpulan Data	13
4. Analisis Data.....	15
F. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
A. Pemberdayaan.....	18
B. Lembaga Sosial	20
D. Remaja dan Generasi Muda.....	23
E. Kerjaku.Org	30
BAB III PEMBERDAYAAN GENERASI MUDA MELALUI PROGRAM KERJAKU.Org DI KELURAHAN TANDANG KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG	32
A. Profil Program Kerjaku.Org Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang Kota Semarang.....	32
B. Program Kerja Kerjaku.Org.....	37

C. Proses Program Kerjaku.Org dalam Pemberdayaan Generasi Muda di Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang Kota Semarang	40
D. Pemberdayaan Generasi Muda melalui Program Kerjaku.Org di Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang Kota Semarang	48
E. Hasil Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Program Kerjaku.Org di Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang Kota Semarang.....	50
BAB IV Analisis Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Program Kerjaku.Org dalam di Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang Kota Semarang	52
A. Analisis Analisa Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Program Kerjaku.Org dalam di Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang Kota Semarang	52
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
C. Penutup.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya manusia yang banyak, namun sumber daya manusia yang banyak, tidak menjamin memiliki sumber daya manusia yang berkompeten. Salah satu faktor banyaknya pengangguran adalah sedikitnya angkatan kerja yang berkompeten. Budaya malas juga menjadi salah satu faktor makin meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia. Menurut Sadono Sukirno, Pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum memperolehnya.¹ Pengertian lain dari pengangguran dalam kesepakatan Internasional diartikan sebagai seseorang yang sudah di golongan dalam angkatan kerja, yang secara aktif sedang mencari Pekerjaan yang diinginkannya.²

Sebagaimana diketahui bahwa pekerjaan merupakan kebutuhan dalam meraih derajat kesejahteraan hidup. Bekerja merupakan tugas manusia, sebagai sarana memenuhi kebutuhannya. Statemen ini berimplikasi pada sebuah kebutuhan akan suatu pekerjaan. Tanpa pekerjaan, manusia akan mempunyai masalah-masalah dalam hidupnya, terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok.

Realisasi tujuan dalam pengembangan masyarakat dapat menentukan proses dan orientasi pengambilan keputusan keberlanjutan kegiatan pengembangan masyarakat.³ Pada dasarnya tujuan umum dari pembangunan pedesaan itu adalah meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan melalui pencapaian kemajuan sosial dan ekonomi secara berkesinambungan dengan tetap memperhatikan persamaan hak dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip keadilan bagi masyarakat secara keseluruhan.⁴ Pemerintah telah memusatkan perhatiannya pada peningkatan lapangan kerja dan kesempatan kerja terutama kepada generasi muda di pedesaan sesuai dengan potensi yang dimiliki daerah masing-masing dalam pembangunan usaha rakyat. Terlebih lagi kesempatan kerja di sektor pertanian kini semakin sempit dikarenakan sebagian besar (hampir 70%)

¹ Sadono Sukirno, "Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru," *Jakarta: Raja Grafindo Persada*, 2000, 8.

² Sukirno, 472.

³ Dumasari, *Dinamika Pengembangan Masyarakat Partisipatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 36-38.

⁴ Rahardjo Adisasmita, *Membangun Desa Partisipatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 23.

penduduk dunia yang termiskin berada di wilayah pedesaan yang penghidupan pokoknya bersumber dari pertanian.⁵ Sehingga masyarakat desa merupakan sumber daya manusia utama dalam membangun desa. Tanpa peran dan partisipasi seluruh masyarakat, pembangunan desa tidak mungkin terencana dengan baik.⁶

Berdasarkan pada kenyataan ini, tergambar bahwa pekerjaan memiliki posisi strategis untuk manusia. Dengan kata lain, jika seseorang tidak memiliki pekerjaan (menganggur), atau kehilangan pekerjaannya, akan berpengaruh psikologis dan kekurangan dalam ekonomi rumah tangganya. Pada akhirnya, tidaklah mengejutkan jika pengangguran menjadi topik yang sering di perbincangkan dalam perdebatan kehidupan yang menyangkut pertumbuhan ketenagakerjaan.⁷

Di Kelurahan Tandang sering terdengar di masyarakat orang muda kesulitan, yang kerap terjadi ada anggapan orang muda sulit mendapatkan pekerjaan karena salah satu faktornya adalah mereka sering memilih – memilih pekerjaan, bisa karena alasan pekerjaan dan keterampilan tidak sesuai, gaji yang terlalu kecil atau tidak memiliki keterampilan/ keahlian teknis yang dibutuhkan dunia kerja, Memilih pekerjaan sepanjang mempunyai kompetensi yang diperlukan tentu tidak salah. Namun kebanyakan terlalu mempertimbangkan pekerjaan yang hendak di tekuni menyebabkan kehilangan kesempatan mendapatkan pekerjaan yang sesuai.

Problem yang sering terjadi terhadap orang Muda di Kelurahan juga memiliki rasa bosan dan akhirnya keluar masuk pekerjaan, bekerja sebulan lantas keluar. Pindah ke pekerjaan baru lantas keluar. Ada juga yang hanya bekerja selama masa percobaan lantas keluar lagi begitu tidak cocok, disaat yang lain ada orang muda yang begitu diterima di pekerjaan harus berdiri, masuk pagi pulang malam, lembur sepanjang waktu lantas keluar. Orang yang keluar masuk pekerjaan bukan karena mereka tidak mampu bekerja melainkan mereka tidak memiliki kesiapan mental dalam bekerja (soft skill) yang di butuhkan dunia kerja. Karena mental yang lembek mereka tidak tahan banting dan mudah menyerah ketika berhadapan dengan orang lain di dunia kerja.⁸

Dalam penanganan hal tersebut ada salah satu lembaga sosial yang membantu memberikan keterampilan ketika ia akan memasuki dunia kerja dan menurunkan angka pengangguran adalah Program Kerjaku.org yang berkedudukan di Kelurahan Tandang

⁵ Michael P Todaro, *Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), hlm. 318.

⁶ Adon Nasrullah Jamaludin, *Sosiologi Perdesaan*, Cet 1, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm.

⁷ N Gregory Mankiw, "Teori Makroekonomi Edisi Kelima," *Jakarta: Erlangga*, 2003, 150.

⁸ Dokumen Kerjaku.Org

Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Platform yang dikembangkan oleh organisasi ini adalah menyediakan pendidikan dan pelatihan, pemberdayaan, kepada mereka yang berada pada masa produktif, namun masih menganggur.

Selain memberikan pelatihan, Program ini juga mencarikan informasi lowongan pekerjaan untuk remaja peserta didiknya. Kemudian juga memberikan informasi modal usaha dan kegiatan peningkatan kapasitas orang muda untuk bekerja maupun berwirausaha. Program ini bekerjasama dengan Paguyuan *Human Resources Departement* (HRD) Se- Jawa Tengah dan lembaga-lembaga lain di antaranya; Child fund International, YKKS (Yayasan Kesejahteraan Keluarga Soegijapranata), Mino, Mitra Anak Sejati Kulonprogo, dan Yayasan Teratai Putih.⁹

Adanya Program Kerjaku.Org sangat memiliki nilai kontribusi penuh di kelurahan Tandang pada khususnya, dan Semarang dan sekitarnya pada umumnya. Sebagaimana telah dipaparkan di atas, disamping membantu untuk mencarikan pekerjaan, Kerjaku.Org juga mengadakan kegiatan pelatihan kerja. Banyak kiprah yang telah dilaksanakan Kerjaku.Org, dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Beberapa pendidikan dan pelatihan di lembaga ini antara lain; Pelatihan Kewirausahaan, Pelatihan praktek wawancara, dan Pelatihan Kesiapan Kerja yang di mentori langsung oleh seseorang yang berkompeten dibidangnya¹⁰.

Melihat paparan di atas, dapat diketahui bahwa tujuan pelatihan ini agar seseorang memiliki bekal sebelum terjun menghadapi dunia pekerjaan. selain itu Kerjaku.Org juga menyalurkan peserta pelatihan agar memperoleh pekerjaann. Selanjutnya, dalam proses pelatihannya, lebih menggunakan paradigma pemberdayaan, yaitu usaha memberikan kapasitas bagi pemuda. Hal ini dapat dilihat dari metode, teknik dan pendekatan yang digunakan saat pelatihan.¹¹

Dalam hubungan manusia untuk mendapatkan pekerjaan, Allah SWT memerintahkan kepada manusia untuk menggapai kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat. Allah SWT berfirman dalam Surat Al- Qasas ayat 77, sebagai berikut:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا

تَتَّبِعِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

⁹ www.Kerjaku.Org diakses pada 26 september 2020

¹⁰ Wawancara dengan Asih Dwi Wulandari pelaku keberhasilan Lembaga Kerjaku.Org Pada Tanggal 26 September 2020

¹¹ Dokumen pelatihan lembaga Kerjaku.org

Artinya: Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Q.S Al – Qashas: 28:77)¹²

Di dalam ayat di atas ini pada kata *وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا* menjelaskan bahwasanya Allah SWT memerintahkan umat manusia untuk selalu berusaha menggapai kebahagiaan akhirat, tetapi tidak melupakan urusan duniawi. Allah SWT mengingatkan perlunya manusia untuk mengelola dan menggarap dunia ini dengan sebaik-baiknya, untuk kepentingan kehidupan manusia dan keturunannya. Dalam proses mengelola dan menggarap dunia ini, manusia memerlukan berbagai alat, salah satunya mempunyai pekerjaan.

Terkait dengan Konsep tersebut, pekerjaan merupakan salah satu jembatan dalam mencapai kesejahteraan di dunia. Hal ini telah dicontohkan, selain sebagai Nabi, Muhammad juga mempunyai pekerjaan sebagai pedagang. dalam menekuni kerjanya, beliau berusaha keras untuk mencapai keberhasilan. berdasar pada hal ini, Islam telah memberikan konsep tentang pekerjaan-pekerjaan yang baik untuk dilakukan, sesuai dengan hadist Nabi:

أَيُّ الْكُسْبِ أَطْيَبُ قَالَ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ

Artinya : “ Wahai Rasulullah, pekerjaan apakah yang paling baik?” Beliau bersabda, “Pekerjaan seorang laki-laki dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang mabrur (diberkahi).” [HR. Ahmad]

Hadits ini adalah sebuah pertanyaan dari Sahabat kepada Nabi tentang pekerjaan apa yang paling baik, maka rasull menjawab dengan pekerjaan yang di lakukan oleh kedua tangannya sendiri dan perdagangan yang di lakukan sesuai syariat Islam yang di berkahi. Pertama adalah tentang keutamaan bekerja yang dilakukan oleh kita, maksudnya adalah semua pekerjaan yang halal yang di lakukan oleh tangan kita sendiri maka itu adalah pekerjaan yang baik. Kedua berdagang atau jual beli yang di lakukan sesuai dengan syariat Islam maka akan di berkahi, dan ini juga merupakan pekerjaan yang baik dan utama. Perdagangan yang sesuai syariat adalah, berdagang dengan jujur, tidak

¹² Departemen Agama, Q.S Al- Qasas 28, Ayat : 77

mengurangi timbangan, tidak ada riba dan ghoror juga di lakukan dengan baik dan ikhlas.¹³

Dalam hal ini hadirnya Program Kerjaku.Org sangat berperan penting dalam memberdayakan generasi muda melakukan pencapaian untuk mewujudkan kesejahteraan hidup di dunia dengan cara membantu sesama manusia memperoleh pekerjaan dan memberdayakan masyarakat untuk semangat bekerja. Dengan adanya pemberdayaan dari Kerjaku.Org diatas, dapat dikatakan bahwa kontribusinya dirasa oleh penggunanya. Salah satu pengguna ini menyatakan bahwa Kerjaku.Org membatu saya dalam mendapatkan pekerjaan di PT. Bank Central Asia Tbk sebagai Marketing, Pengakuan dari Asih Dwi Wulandari membuktikan bahwa Kerjaku.Org berpeluang dalam memberdayakan dirinya.¹⁴

Hal Senada di ungkap oleh Gita Cahyani , dia menyatakan Bahwa “ awalnya saya pesimis untuk mendapatkan pekerjaan, karena saya hanya lulusan SMA, Namun berkat Pemberdayaan Kerjaku.Org melalui Pelatihan Kerja, sekarang saya sudah di terima sebagai karyawan di PT . SAMI (Semarang Autocomp Manufakturing Indonesia).¹⁵

Oleh karena itu Persepsi peneliti dari pernyataan di atas diketahui bahwa Kerjaku.Org sangat memiliki kontribusi atau berperan penting bagi memberdayakan orang muda yang belum memiliki pekerjaan di Kelurahan Tandang. Begitupun juga dengan Kinerja Kerjaku.Org ini telah melaksanakan kegiatan Pengembangan Masyarakat. Untuk itu peneliti tertarik mengkaji tentang “Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Program Kerjaku.Org”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan di jawab pada Penelitian ini adalah :

Bagaimana Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Program Kerjaku.Org Di Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang Kota Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan pada Penelitian ini adalah untuk Mengetahui Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Program Kerjaku.Org Di Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

¹³<https://penaungu.com/hadits-tentang-kerja-keras>

¹⁴ Wawancara dengan Asih Dwi Wulandari pelaku keberhasilan Lembaga Kerjaku.Org

¹⁵ Wawancara dengan Gita Cahyani Pelaku Keberhasilan Lembaga Kerjaku.Org

1. Manfaat dilakukan Penelitian ini, adalah :
 - a. Manfaat Teoritis
 1. Menambah wawasan mengenai ilmu Pengembangan Masyarakat.
 2. Mengenalkan Program Kerjaku.Org ke masyarakat luas melalui penelitian ini.
 - b. Manfaat Praktis
 1. Menambah wawasan penulis berkaitan dengan cara memberdayakan Generasi Muda
 2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi pelaksanaan program Kerjaku.Org.

D. Tinjauan Pustaka

Setelah peneliti melakukan telaah terhadap beberapa penelitian yang lalu, ada beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, telaah ini dilakukan untuk menghindari plagiasi, mencari aspek-aspek yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya, serta mengembangkan temuan-temuan penelitian sebelumnya, dan menjelaskan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diantaranya adalah :

Pertama, Skripsi dari Ari Adrian (2021) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. *PERAN RIO SEBAGAI PEMANGKU ADAT DALAM PEMBERDAYAAN GENERASI MUDA (STUDI DI DESA TELUK PANDAK, KECAMATAN TANAH SEPENGGAL, KABUPATEN BUNGO)*.

Skripsi ini mengkaji tentang “Peran RIO Sebagai Pemangku Adat Dalam Pemberdayaan Generasi Muda”(Studi kasus di Desa Teluk Pandak Kecamatan Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo). Berdasarkan latar belakang masalah maka penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran, upaya, dan hambatan Rio Sebagai Pemangku Adat Dalam Pemberdayaan Generasi Muda di Desa Teluk Pandak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan pendekatan sosiologis empiris dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil dan kesimpulan sebagai berikut; (1) Terdapat 3 program Rio yang bertujuan untuk pemberdayaan generasi muda, diantaranya program di bidang agama, di bidang olah raga, di bidang adat istiadat dan budaya. (2) Hambatan yang di hadapi Rio dalam proses pemberdayaan di antaranya; di bidang agama kurangnya minat para generasi muda akan pentingnya

pengetahuan agama, di bidang olah raga Rio hanya berfokus pada 1 cabang olahraga sehingga cabang olah raga lain tidak berkembang, di bidang adat istiadat dan budaya kurangnya minat para generasi muda dan lebih tertarik dengan hal-hal moderen. (3) Upaya Rio dalam pemberdayaan generasi muda; di bidang agama mewajibkan bagi anak usia dini untuk belajar agama dan menyiapkan segala kebutuhan yang terkait, di bidang olahraga memberi support sarana dan prasarana, di bidang adat istiadat dan budaya, memberi pemahaman tentang adat di pengujung acara yasinan dalam 1 bulan sekali, dan mendukung program pelatihan pencak silat. Di mana program tersebut di jalankan agar para generasi muda menjadi generasi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat jasmani dan rohani, serta berbudi luhur tau benar dan salah.¹⁶

Kedua, Skripsi dari Rommy Paat (2016), *KINERJA DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM PEMBERDAYAAN GENERASI MUDA (Suatu Studi di Kecamatan Motoling Kab. Minahasa Selatan)*.

Skripsi ini membahas tentang Partisipasi generasi muda dalam pembangunan sangat signifikan. Bahkan peran generasi muda diharapkan dapat menjadi pelopor dalam proses pembangunan itu sendiri. Dengan melihat masalah yang ada dalam usaha pengembangan generasi muda, didapat perlunya peran pemerintah khususnya dalam hal memberikan bekal ketrampilan, kepemimpinan, daya kreasi, patriotisme serta idealisme dan budi pekerti yang luhur bagi mereka. Untuk mencapai tujuan tersebut yang sangat diperlukan adalah salah satunya peran dari dinas Pemuda dan Olahraga. Generasi muda di kecamatan Motoling menurut pengamatan penulis masih belum , padahal banyak potensi bakat yang bisa dikembangkan. Bahkan terjebak dengan situasi yang tidak menguntungkan dan sangat memprihatinkan karena masih banyaknya pemuda yang bergaul dengan minuman keras sehingga mengakibatkan tindakan kriminal, perkelahian terjadi baik antar sesama pemuda, antar masyarakat dan paling tragis adalah perkelahian antar kampung yang tentunya dapat mengakibatkan kerugian baik materi dan kehidupan situasional yang tidak aman dan nyaman. Tentunya hal ini perlu mendapatkan perhatian yang serius daripada pemerintah daerah kabupaten Minahasa Selatan.¹⁷

Ketiga, Skripsi dari Sintje M Udoki (2014) , *Pemberdayaan Pemuda melalui Karang Taruna Desa Tunas Jaya Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango,*

¹⁶ Ari Adrian, *PERAN RIO SEBAGAI PEMANGKU ADAT DALAM PEMBERDAYAAN GENERASI MUDA (STUDI DI DESA TELUK PANDAK, KECAMATAN TANAH SEPENGGAL, KABUPATEN BUNGO)*, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 2021

¹⁷ Rommy Paat, *KINERJA DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM PEMBERDAYAAN GENERASI MUDA (Suatu Studi di Kecamatan Motoling Kab. Minahasa Selatan)*, Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIPUNSRAT Manado, 2016

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.

Skripsi ini membahas tentang Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini bagaimana pemberdayaan pemuda melalui karang taruna Desa Tunas Jaya Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemberdayaan pemuda melalui karang taruna Desa Tunas Jaya Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango. Untuk mendapatkan jawaban terhadap permasalahan di atas, peneliti menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data dalam bentuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek mengembangkan rencana-rencana aksi dan mengimplementasikannya, yang merupakan salah satu indikator penelitian adalah aspek yang memadai terhadap peningkatan pemberdayaan pemuda melalui organisasi karang taruna. Melalui aspek tersebut pemuda memiliki pemahaman dan kemampuan untuk mengembangkan keahliannya dan mengimplementasikannya dalam kehidupan masyarakat. Aspek tersebut meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi program karang taruna dalam peningkatan kapasitas masyarakat khususnya pemuda dan pemberian kesempatan yang seluas-luasnya bagi pemuda untuk berkreaitivitas dalam melakukan kegiatan sosial ekonomi yang produktif, sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah berhasil dilaksanakan oleh pihak pengelola dan anggota karang taruna bekerjasama dengan pemerintah adalah kegiatan yang secara langsung bersentuhan dengan masyarakat terutama generasi muda, seperti kegiatan dibidang olahraga sepak bola, kegiatan wisata dakwah, penyerahan santunan kepada masyarakat berupa bahan makan pokok bagi warga masyarakat yang kurang mampu, serta kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya berupa pengajian dan lomba-lomba bidang keagamaan lainnya dalam menyambut peringatan hari besar agama. Dengan demikian, pemberdayaan pemuda melalui program karang taruna pada hakekatnya diarahkan untuk meningkatkan akses hidup sejahtera bagi remaja, keluarga dan kelompok masyarakat khususnya kaum pemuda terhadap sumber daya untuk menerapkan kreativitasnya dilingkungan masyarakat. Untuk dapat mencapai hal tersebut diperlukan berbagai upaya untuk memotivasi pemuda dalam bentuk dukungan baik moril maupun materil dari pemerintah. Kata kunci: pemberdayaan pemuda, karang taruna.¹⁸

¹⁸ Sintje M. Udoki, Pemberdayaan Pemuda melalui Karang Taruna Desa Tunas Jaya Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas

Keempat, Maria Ulfah (2019) *KONTRIBUSI BALAI LATIHAN KERJA (BLK) DALAM PEMBERDAYAAN KETERAMPILAN KERJA, PENINGKATAN MOTIVASI KERJA DAN MINAT BERWIRAUSAHA PADA GENERASI MUDA (Studi Kantor BLK Provinsi Jambi).*

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bentuk Kontribusi Balai Latihan Kerja Provinsi Jambi dalam Pemberdayaan Keterampilan Kerja, Peningkatan Motivasi Kerja dan Minat Berwirausaha pada Generasi Muda serta bagaimana peran Balai Latihan Kerja Provinsi Jambi dalam pemberdayaan keterampilan kerja, peningkatan motivasi kerja dan minat berwirausaha pada generasi muda. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi jenis pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengambilan sampel menggunakan Snowball Sampling. Dan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis interaktif, yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan penerikan kesimpulan. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwasanya adanya informasi penerimaan peserta pelatihan, dan penyelenggaraan program pelatihan dengan berbagai jurusan pada penelitian ini difokuskan kepada program pelatihan otomotif jurusan teknik junior sepeda motor dan program pelatihan garmen apparel jurusan asisten pembuat busana, serta peserta memperoleh sertifikat pelatihan dimana bisa digunakan untuk kedepannya merupakan bentuk kontribusi Balai Latihan Kerja dalam pemberdayaan keterampilan kerja, peningkatan motivasi kerja dan minat berwirausaha pada generasi muda. Dapat disimpulkan bahwasanya dengan mengikuti pelatihan di Balai Latihan Kerja Provinsi Jambi khususnya pada penelitian ini yaitu program Garmen Apparel jurusan Asisten Pembuat Busana dan program Otomotif jurusan Mekanik Junior Sepeda motor tentunya sangat berperan bagi peserta yaitu dimana peserta pelatihan terbantu dalam mencari lowongan kerja, dan bahkan peserta memperoleh pembekalan keterampilan dengan berkeyakinan bisa untuk membuka usaha sendiri dengan bekal keterampilan yang dimiliki.¹⁹

Kelima, Skripsi dari Andra Lita Utari (2020), *UPAYA KARANG TARUNA DALAM PEMBERDAYAAN PEMUDA DI DESA PAYUNG REJO KECAMATAN PUBIAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH.*

Negeri Gorontalo. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. 2014

¹⁹ Maria Ulfah, *KONTRIBUSI BALAI LATIHAN KERJA (BLK) DALAM PEMBERDAYAAN KETERAMPILAN KERJA, PENINGKATAN MOTIVASI KERJA DAN MINAT BERWIRAUSAHA PADA GENERASI MUDA (Studi Kantor BLK Provinsi Jambi)*, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019

Skripsi ini membahas tentang Karang Taruna yang lahir sebagai organisasi sosial sebagai wadah pengembangan dan pemberdayaan generasi muda yang tumbuh atas kesadaran dan tanggung jawab sosial masyarakat di desa/ kelurahan. Karang Taruna telah memperlihatkan perannya secara signifikan terhadap penanggulangan permasalahan sosial masyarakat dilingkungannya terutama permasalahan sosial pada generasi muda. Selama ini, Karang Taruna telah memberikan kontribusi yang positif terhadap pembangunan kesejahteraan sosial. Karang Taruna punya andil melalui program-program pemberdayaan yang berkesinambungan guna meningkatkan kapasitas kelembagaan, termasuk SDM agar tercapai tingkat kemandirian dan profesionalitasnya. Rumusan masalah dalam penelitian Bagaimana proses pemberdayaan pemuda yang dilakukan oleh Karang Taruna melalui kegiatan kewirausahaan di desa Payung Rejo Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) yang dilakukan oleh Karang Taruna Desa Payung Rejo dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari populasi dan sampel yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang telah terkumpul dan menganalisisnya dengan teori-teori yang terkait. Hasil pemberdayaan yang dilakukan oleh Karang Taruna Desa Payung Rejo adalah para pemuda yang terampil dan kreatif serta memiliki kemampuan dan pengetahuan baru yang dapat membantu mereka untuk meningkatkan kualitas diri mereka. Dibuktikan dengan para anggota karang taruna yang sebelumnya belum mengetahui tentang pembibitan tanaman hortikultura ini hingga mereka dapat terampil, dan dapat memasarkan hasil mereka. Hasil yang baik ini dapat diraih melalui kerjasama dan keterlibatan semua pihak yang dilakukan secara maksimal sehingga mendapatkan hasil yang maksimal pula.²⁰

Dari ke-lima hasil Penelitian diatas memiliki objek yang menunjukkan bahwa judul hampir sama tetapi fokus penelitian yang berbeda, dimana penelitian-penelitian tersebut fokus terhadap hasil saja, tidak menekankan terhadap proses atau tahapan untuk mencapai hasil yang diharapkannya. Sedangkan di dalam penelitian ini lebih menekankan terhadap Proses dan Hasil dari Pemberdayaan yang di lakukan oleh

²⁰ Andra Lita Utari, *UPAYA KARANG TARUNA DALAM PEMBERDAYAAN PEMUDA DI DESA PAYUNG REJO KECAMATAN PUBIAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH*, UIN Raden Intan Lampung, 2020.

Program Kerjaku.Org. Oleh karena itu penelitian di atas jelas bahwa penelitian ini berbeda dalam bidang lokasi maupun fokusnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alami dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci pada nantinya hasil penelitian kualitatif lebih memfokuskan makna daripada generalisasi.²¹

Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara penggambaran dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²²

Metode kualitatif secara prakteknya tergantung pada kemampuan penelitiannya dalam mengembangkannya dengan bentuk deskriptif. Dalam penelitian ini penulis bermaksud menerangkan dan menggambarkan kondisi lapangan secara objektif mengenai proses dan hasil pemberdayaan yang di lakukan oleh lembaga Kerjaku.Org dalam upaya mengurangi angka pengangguran di Kelurahan Tandang.

2. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari hasil penelitian atau observasi lapangan pada lokasi penelitian dengan instrumen yang sesuai.²³ Data primer ini di ambil dari wawancara, dokumentasi dan observasi langsung ke Lembaga Kerjaku.Org Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

b. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari

²¹ Yanuar Ikbar, "Metode Penelitian Sosial Kualitatif," *Bandung: Refika Aditama*, 2012, 183.

²² Lexy J Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif," 2019.

²³ Moleong, 36.

laporan-laporan peneliti yang terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.²⁴

3. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan konsepsi peneliti atas variabel-variabel atau aspek utama tema peneliti yang disusun atau dibuat berdasarkan teori yang telah diterapkan. Adapun definisi konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pemberdayaan

Pemberdayaan dalam bahasa Indonesia merupakan terjemahan dari kata empowerment. Kata power memiliki arti yang sama dengan daya atau kekuasaan. Pemberdayaan merupakan suatu upaya yang dilaksanakan dalam rangka memperbaiki dan membangun kehidupan masyarakat baik dari aspek ekonomi, sosial maupun budaya guna meningkatkan potensi yang ada dalam masyarakat. Pemberdayaan ini dimaksudkan agar masyarakat dapat mengolah sumber daya apapun yang dapat dikuasainya dan ditunjukkan guna memenuhi kebutuhan dasar dan keluarganya, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup sejahtera dalam masyarakat. Karakter utama dalam pemberdayaan masyarakat ada tiga tahap yaitu: berbasis masyarakat (community based), berbasis sumber daya setempat (local resource based), dan berkelanjutan (sustainable).²⁵

b. Generasi Muda

Generasi muda itu adalah sebagai generasi peralihan. Dan dalam pandangan orang tua belum dewasa generasi muda merupakan generasi penerus bangsa yang harus dipersiapkan dalam mencapai cita-cita bangsa, bila generasi muda telah dipercaya dan mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi dalam memperjuangkan amanah itu maka suatu bangsa tidak akan sia-sia dalam mendidik generasi tersebut, maka dari itu nilai yang dibangun dalam membentuk generasi muda ini adalah untuk menyiapkan penerus bangsa untuk melanjutkan perjuangan para pahlawan, baik yang gugur membela bangsa dan yang gugur dalam membangun bangsa ini, namun apabila yang menjadi cita-cita bangsa ini gagal, maka akan hancurlah harapan dari bangsa yang tercinta ini. Generasi muda adalah aktor kunci dalam sebagian besar proses perubahan ekonomi dan sosial. Mengambil contoh dari Indonesia, dua tema penting dalam kajian-kajian makro

²⁴ Iqbal Hasan, "Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)," *Ed. II, Bumi Aksara, Jakarta*, 2002, 33.

²⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia makna Pemberdayaan

perubahan sosial adalah proses urbanisasi (pergerakan spasial populasi) dan deagrarianisasi (pergeseran sektoral dalam pekerjaan). Sering dilupakan bahwa kedua pergeseran ini umumnya dilakukan oleh pemuda.²⁶

c. Program Kerjaku.Org

Kerjaku.Org merupakan sebuah wadah bagi orang muda untuk melakukan aktifitas dalam mencari informasi lowongan kerja, kemudian juga memberikan informasi modal usaha dan kegiatan peningkatan kapasitas orang muda untuk bekerja maupun berwirausaha. Kerjaku.Org juga memiliki kontribusi penting di dalam proses pemberdayaan masyarakat terutama dalam hal yang berkaitan dengan Generasi muda.²⁷

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah perhatian yang terfokus erhadap kejadian, gejala, atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan oservasi non-partisipan yaitu observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadikan topik penelitian.²⁸ Maka observasi ini dilakukan terhadap sejumlah orang yang telah mengikuti kegiatan yang di adakan oleh Lembaga Kerjaku.Org dan sebagai penerima manfaat.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah situasi peran antar pribadi bertatap muka (*ace to face*), ketika pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada informan.²⁹ Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁰ Dalam penelitian ini menggunakan wawancara bentuk terbuka dan langsung artinya seseorang yang telah mengikuti

²⁶ Suzanne Naafs dan Ben White, "Generasi Antara: Refleksi Tentang Studi Pemuda Indonesia", Jurnal Studi Pemuda, Vol. I No. 2, 2012, hal. 91

²⁷ Dokumen Kerjaku.Org

²⁸ Emzir Soewadi, "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif" (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 38.

²⁹ Aminudin dan Zainal Asikin. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Grafindo.2012.Hal.68

³⁰ Suharsimi Arikunto, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)," Bandung: Alfabeta, 2014, 312.

Pelatihan Kerja di lembaga ini dapat menjawab langsung pertanyaan-pertanyaan dari penulis.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa penting yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk ulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lainnya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³¹

Di dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti tidak menggunakan data secara keseluruhan dari data yang terkumpul, akan tetapi hanya diambil pokok-pokok pentingnya saja dan yang lainnya merupakan data pendukung analisis.

d. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menanggapi balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.³²

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.³³

Menurut Moloeng, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Denzin dalam Moloeng membedakan ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Beberapa macam triangulasi data sendiri menurut Denzim dalam Moloeng yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori ada beberapa macam yaitu:

³¹ M P P Sugiyono and P Kuantitatif, "Kualitatif, Dan R&D, Bandung: Alfabeta," *Cet. VII*, 2009, 240.

³² J Moleong Lexy, "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi," *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*, 2007, 320.

³³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2007, Hal. 270

1) Triangulasi Sumber (data)

Triangulasi ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif.

2) Triangulasi Metode

Triangulasi ini menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi Penyidikan

Triangulasi ini dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

4) Triangulasi Teori

Triangulasi ini berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori tetapi hal itu dapat dilakukan yang disebut penjelasan banding.

Dalam uji keabsahan data peneliti memakai teori triangulasi teori yang bertujuan untuk mengembangkan teori tersebut. Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan triangulasi metode

5. Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara yang dipakai untuk menganalisa dan mengelola data yang sudah terkumpul, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang konkret tentang permasalahan yang diteliti dan dibahas.³⁴ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Proses analisis yang dilakukan peneliti ada beberapa tahap yakni:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan semakin banyak data akan diperoleh. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data yakni merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan

³⁴ Meinanda Teguh Irawan Riyadi et al., "Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta: 1998. Barus, W Sedia, 2010, Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita, Jakarta: Erlangga Bungin, Burhan, 2010, Metodologi Penelitian Kualitatif, Jakarta: Rajawali Pers," n.d., 278.

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini yang dapat memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.³⁵

2. Display data

Kegiatan utama kedua dalam tata alr kegiatan analisis data adalah display data. Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang memperoleh penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data display dalam kehidupan sehari-hari atau dalam interaksi sosial masyarakat terasing maupun lingkungan belajar disekolah atau data display surat kabar sangat berbeda antara satu dengan yang lainnya.

3. Konklusi dan *Verifikasi*

Verifikasi atau kesimpulan merupakan utama ketiga dalam analisis data. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya.³⁶ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas yang dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan skripsi, peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian pendahuluan dengan sistematika penulisan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Kerangka Teori

Dalam bab ini membahas dan menjabarkan setiap landasan-landasan teori mengenai pengertian peran, produktivitas, dan Generasi Muda.

³⁵ Sugiyono Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D" (Alfabeta Bandung, 2010), 247.

³⁶ Ikke Nurdiana, "Perbedaan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," 2020, 409.

BAB III Gambaran Umum Objek Penelitian

Bab ini merupakan penjelasan mengenai hasil penelitian proses pengembangan masyarakat yang mencakup tentang Program Kerjaku.Org dalam Peningkatan Produktivitas Generasi Muda dan Wujud Peran pemberdayaan yang dilakukan oleh Program tersebut.

BAB IV Analisis Penelitian merupakan analisis data. Bab ini merupakan uraian logis dari data temuan penelitian. Di dalamnya analisa peran dan wujud peran pemberdayaan yang dilakukan Program Kerjaku.Org.

BAB V Penutup Pada bab ini memaparkan hasil kesimpulan dari penelitian serta penutup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemberdayaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemberdayaan merupakan proses, cara, perbuatan memberdayakan. Secara umum, pemberdayaan merupakan suatu proses memberikan daya (power) bagi suatu komunitas atau kelompok masyarakat untuk bertindak mengatasi masalahnya, serta mengangkat taraf hidup dan kesejahteraan mereka. Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.³⁷

Pemberdayaan dalam Islam Pemberdayaan dalam bahasa arab disebut tamkin. Kata tamkin dalam kamus besar merupakan bentuk mashdar dari fi'il (kata kerja) makkana. Kata tersebut memiliki arti yang sama dengan amkana. Kata makkana berkaitan dengan kata al makkana dan almakkanu.³⁸ Kata tamkin menunjukkan atas kemampuan melakukan sesuatu kekokohan, memiliki kekuatan, kekuasaan, pengaruh, dan memiliki kedudukan atau tempat, baik itu bersifat hissi dapat dirasakan/materi seperti menetapnya burung dalam sangkarnya atau bisa bersifat ma'nawi seperti kokohnya atau teguhnya orang tersebut di sisi penguasa.

Pengertian-pengertian tersebut dalam bahasa ekonomi bisa diistilahkan dengan pemberdayaan, di mana gambaran tentang pemberdayaan tidak bisa lepas dari kekuasaan individu atau kelompok yang memiliki atau menggunakan kesempatan untuk meraih kekuasaan ke tangan mereka, mendistribusikan kekuasaan dari kaum berpunya kepada kaum yang tidak berpunya dan seterusnya. Pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan keberdayaan mereka yang dirugikan (the disadvantaged). Pemberdayaan diartikan sebagai upaya untuk memberikan daya (empowerment) atau penguatan (strengthening) kepada masyarakat. Sumodiningrat mengartikan keberdayaan masyarakat adalah kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan.

³⁷ Undang-Undang Desa No. 12 Tahun 2014

³⁸ Yulizar D. Sanrego dan Moch Taufik, *Fiqh Tamkin (Fiqh Pemberdayaan)*, Cetakan Pertama Jakarta: Qisthi Press, 2016, Hal. 75

Sedangkan menurut Suharto pemberdayaan masyarakat juga dimaknai sebagai sebuah proses dan tujuan, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu lemah yang mengalami kemiskinan.

b. Sebagai tujuan, pemberdayaan qmenunjuk pada keadaan yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti kepercayaan diri, menyampaikan inspirasi, mempunyai mata pencaharian berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas kehidupan

Secara konseptual, pemberdayaan atau pemberkuasaan (empowerment), berasal dari kata "power" (kekuasaan atau keberdayaan).³⁹ Pengertian lain menurut Parsons dkk dalam buku Edi Suharto, pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan atas dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.⁴⁰

Menurut Goulet dalam Kartasasmita, pemberdayaan adalah pembangunan manusia, yaitu pembangunan yang berpusat pada rakyat yang mendorong prakarsa masyarakat agar menjadi masyarakat yang berdaya yang berakar dari bawah. Ginanjar Kartasasmitha menyatakan bahwa pemberdayaan merupakan suatu upaya dalam membangun daya, yaitu dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.⁴¹

Dari berbagai pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya yang dilaksanakan dalam rangka memperbaiki dan membangun

³⁹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm 35.

⁴⁰ Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm 21.

⁴¹ Ginandjar Kartasasmitha, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*, (Jakarta: PT Pusaka Cisendo, 1996), hlm. 145.

kehidupan masyarakat baik dari aspek ekonomi, sosial maupun budaya, pemberdayaan tersebut dilaksanakan melalui peningkatan kemampuan individu dan potensi yang dimiliki masyarakat agar mereka dapat mencapai taraf hidup yang sejahtera.

B. Lembaga Sosial

1. Lembaga Sosial

Menurut Soerjono Soekanto menurut sudut pandang sosiologi dengan meletakkan institusi sebagai lembaga kemasyarakatan, bahwa Lembaga sosial yaitu sebagai suatu jaringan daripada proses-proses hubungan antar manusia dan antar kelompok manusia yang berfungsi untuk memelihara hubungan-hubungan tersebut serta pola-polanya, sesuai dengan kepentingan-kepentingan manusia dan kelompoknya. Dari sudut kebudayaan, mengartikan lembaga kemasyarakatan sebagai perbuatan cita-cita, sikap dan pelengkapan kebudayaan, yang mempunyai sifat kekal serta bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat. Pentingnya adalah agar ada keteraturan dan integrasi dalam tatanan masyarakat. Lembaga itu mempunyai tujuan untuk mengatur antar hubungan yang diadakan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang paling penting. Bahwa lembaga itu melibatkan bukan saja pola aktivitas yang lahir dari segi sosial untuk memenuhi keperluan manusia, tetapi juga pola organisasi untuk melaksanakannya. Lembaga sosial juga memiliki peran yaitu mencakup pola tingkah laku atau tugas yang harus dilakukan oleh seseorang atau masyarakat dalam kondisi tertentu sesuai dengan kegunaan atau fungsinya sebagai struktur sosial yang mengatur, mengarahkan, dan melaksanakan berbagai kegiatan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan manusia.⁴²

Perlu di ketahui , bahwa Lembaga sosial terbagi menjadi beberapa macam yang memiliki peran dan fungsi masing-masing dalam kehidupan masyarakat. Beberapa macam Lembaga sosial tersebut adalah sebagai berikut :

a. Lembaga Edukasi atau Pendidikan

Lembaga edukasi / pendidikan adalah lembaga sosial yang memiliki peran untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman melalui proses pendidikan dari tingkat dasar dengan satu tujuan yaitu untuk meningkatkan kualitas sdm dan

⁴² Ary H. Gunawan, Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Berbagai Problem Pendidikan, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2000), hal 23

merubah perilaku individu kearah yang lebih baik. Terdapat beberapa fungsi yang dimiliki oleh lembaga pendidikan ini yaitu Sebagai sarana pengembangan dan pelestarian kebudayaan masyarakat, sebagai tempat pengembangan bakat, memperpanjang masa rama, dan masih banyak lagi fungsi dari lembaga edukasi ini.

b. Lembaga Ekonomi

Lembaga Ekonomi adalah lembaga sosial yang memiliki peran dalam kegiatan - kegiatan yang ada di bidang perekonomian. Fungsi utama dari lembaga ini adalah menjaga agar kebutuhan pokok masyarakat aka dapat dapat terpenuhi secara keberlanjutan. Fungsi lain dari lembaga keuangan adalah sebagai pedoman dalam menentukan harga barang yang akan dijual, sebagai pedoman dalam mendapatkan moda, sebagai pedoman dalam kegiatan perputaran ekonomi masyarakat, dan lain sebagainya.

c. Lembaga Kebudayaan

Lembaga budaya adalah lembaga sosial yang berperan untuk menjaga dan mengembangkan kebudayaan, seni, lingkungan, dan keyakinan yang di miliki oleh masyarakat yang merupakan hasil dari cipta, karya, karsa masyarakat itu sendiri.

d. Lembaga Keagamaan

Lembaga keagamaan adalah lembaga sosial yang mengatur kehidupan manusia dalam beragama, baik agama islam, hindu, buda, kristen, katolik, dan agama lainnya. Tujuan utama dari lembaga keagaan ini adalah menjaga kerukunan antar umat beragama. Namun juga terdapat fungsi lain yang dimiliki oleh lembaga keagamaan seperti sarana pembantu dalam pencarian identitas 14 moral, sebagai sarana peningkatan solidaritas kelompok, kohesi sosial, dan keramahan dalam beraul, dan masih banyka lagi fungsi dari lembaga keagamaan.

e. Lembaga Politik

Lembaga politik adalah lembaga sosial yang berperan penting dalam menunjang keberlangsungan proses pembentukan, pembagian kekuasaan dalam

masyarakat sebagai proses pengambilan keputusan. Lembaga politik ini juga memiliki beberapa fungsi lain seperti mengatur proses kegiatan politik, mewujudkan ketertiban di dalam maupun di luar negeri, dan mengupayakan kesejahteraan masyarakat secara umum.

f. Lembaga Keluarga

Lembaga keluarga adalah lembaga sosial yang terkecil yang ada ditengah - tengah masyarakat. lembaga keluar ini terbentuk atas dasar adanya perkawinan dan hubungan darah. Terdapat berbagai macam fungsi yang ada di dalam lembaga keluarga seperti fungsi ekonomi, fungsi produksi, fungsi proteksi, fungsi sosialisasi, fungsi afeksi, fungsi pengawasan sosial, dan fungsi pemberian status. Seluruh fungsi tersebut akan memantu keluarga / rumah tangga dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.⁴³

Lembaga Sosial di dalam tatanan kemasyarakatan juga memiliki fungsi yang dapat mengatur masyarakat yang ada di dalamnya, di antaranya:

- a. Memberikan pedoman pada anggota-anggota masyarakat, bagaimana mereka harus bersikap atau bertingkah laku dalam menghadapi masalah-masalah yang muncul atau berkembang di lingkungan masyarakat, termasuk yang menyangkut hubungan pemenuhan kebutuhan.
- b. Menjaga keutuhan masyarakat yang bersangkutan
- c. Memberikan pengarahan kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial, yaitu sistem pengawasan masyarakat terhadap anggota-anggotanya.⁴⁴

⁴³ <http://www.tipepedia.com/2016/02/pengertian-lembaga-sosial-lengkap.html> diakses Senin 23 Mei 2016.

⁴⁴ Soekanto, Soerjono. "Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Baru." Jakarta: Rajawali Pers, 2009 hal.238

C. Remaja dan Generasi Muda

1. Pengertian Remaja

Kata “remaja” berasal dari bahasa latin yaitu *adolescens* yang berarti *to grow* atau *to grow maturity*. Menurut Debrun mendefinisikan remaja sebagai periode pertumbuhan antara masa kanak-kanak dan dewasa. Menurut Adams dan Gullota mendefinisikan masa remaja meliputi usia antara 11 hingga 20 tahun. Adapun Hurlock membagi masa remaja menjadi masa remaja awal (13 hingga 16/17 tahun) dan masa remaja akhir (16 atau 17 tahun hingga 18 tahun). Masa remaja awal dan akhir dibedakan oleh Hurlock karena pada masa remaja akhir individu telah mencapai transisi perkembangan yang lebih mendekati masa dewasa.⁴⁵

Lazimnya, masa remaja dianggap mulai pada saat anak secara seksual menjadi matang dan berakhir saat mencapai usia matang secara hukum. Namun penelitian tentang perubahan perilaku, sikap, dan nilai-nilai sepanjang masa remaja tidak hanya menunjukkan bahwa setiap perubahan terjadi lebih cepat pada awal masa remaja daripada tahap akhir masa remaja, tetapi juga menunjukkan bahwa perilaku, sikap, dan nilai-nilai pada awal masa remaja berbeda dengan akhir masa remaja. Dengan demikian, secara umum masa remaja dibagi menjadi dua bagian, yaitu masa remaja awal dan masa remaja akhir.

Berdasarkan tahapan perkembangan individu dari masa bayi hingga masa tua akhir menurut Erickson, masa remaja dibagi menjadi tiga tahapan yakni masa remaja awal, masa remaja pertengahan, dan masa remaja akhir. Adapun kriteria usia masa remaja awal pada perempuan yaitu 13-15 tahun dan pada laki-laki yaitu 15-17 tahun. Kriteria usia masa remaja pertengahan pada perempuan yaitu 15-18 tahun dan pada laki-laki yaitu 17-19 tahun. Sedangkan kriteria masa remaja akhir pada perempuan yaitu 18-21 tahun dan pada laki-laki 19-21 tahun.

Menurut Papalia & Olds (dalam Jahja, 2012), masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluhan tahun. Jahja menambahkan, karena laki-laki lebih lambat matang daripada anak perempuan, maka laki-laki mengalami periode awal masa remaja yang lebih singkat, meskipun pada usia 18 tahun ia telah dianggap dewasa, seperti halnya anak perempuan. Akibatnya, seringkali laki-

⁴⁵ Yudrik Jahja, Psikologi Perkembangan, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 219

laki tampak kurang untuk usianya dibandingkan dengan perempuan. Namun adanya status yang lebih matang, sangat berbeda dengan perilaku remaja yang lebih muda.

Menurut Mappiare masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir. Menurut hukum di Amerika Serikat saat ini, individu dianggap telah dewasa apabila telah mencapai usia 18 tahun, dan bukan 21 tahun seperti pada 14 ketentuan sebelumnya. Pada usia ini, umumnya anak sedang duduk di bangku sekolah menengah. Masa remaja dimulai pada usia 11 atau 12 sampai masa remaja akhir atau awal usia dua puluhan, dan masa tersebut membawa perubahan besar saling bertautan dalam semua ranah perkembangan. Batasan usia remaja menurut WHO adalah 12 sampai 24 tahun. Menurut Depkes RI adalah antara 10 sampai 19 tahun dan belum kawin. Menurut BKKBN adalah 10 sampai 19 tahun. Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa usia remaja pada perempuan relatif lebih muda dibandingkan dengan usia remaja pada laki-laki. Hal ini menjadikan perempuan memiliki masa remaja yang lebih panjang dibandingkan dengan laki-laki.

Tentang tanda-tanda masa remaja awal ini E. Spranger, menyebutkannya ada tiga aktivitas yakni:

- a. Penemuan aku
- b. Pertumbuhan pedoman kehidupan
- c. Memasukkan diri pada kegiatan kemasyarakatan ⁴⁶

2. Pengertian Generasi Muda

Menurut bahasa, pemuda merupakan sosok laki-laki dan perempuan yang telah masuk kedalam tahap dewasa. Sebutan yang sering sekali kita dengar tentang pemuda sebagai generasi penerus bangsa dan juga sebagai tumpuan dari negaranya. Generasi muda yang baik adalah pemuda yang tumbuh dan berkembang menjadi seorang pribadi yang unggul dan mandiri dalam melaksanakan tugasnya.⁴⁷ Pemuda juga dikenal dengan sebutan “generasi muda” dan “kaum muda”. Seringkali terminologi pemuda, generasi muda, atau kaum

⁴⁶ Drs. H. Abu Ahmadi, Drs. Munawar Sholeh, Psikologi Perkembangan Edisi Revisi, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 124

⁴⁷ Taufik Abdillah, *Pemuda dan Perubahan Sosial*. (Jakarta: Jalan Sutra, 2010), hal. 134

muda memiliki pengertian yang beragam. Pemuda adalah individu yang bila dilihat secara fisik sedang mengalami perkembangan dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumberdaya manusia pembangunan baik untuk saat ini maupun masa datang.⁴⁸ Menurut UU No. 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan, Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. Kepemudaan adalah berbagai hal yang berkaitan dengan potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-cita pemuda.⁴⁹

Generasi muda ialah yang memiliki kemampuan, semangat tinggi dan memiliki wawasan yang lebih luas untuk mengembangkan dan memajukan negara. Bahkan untuk mencapai sebuah revolusi dari suatu bangsa biasanya di dobrak oleh generasi muda. Langkah-langkah konkret yang menjadikan negara maju lebih baik dan kenyataan sosial yang sudah ada, menjadi sebuah ciri khas dari pemuda yang melekat pada diri mereka. Melihat sejarah kemerdekaan bangsa Indonesia tidak lepas dengan perjuangan kaum muda yang patut di akui jiwa semangat membara nya untuk memajukan sebuah bangsa, di lihat dari sang proklamator Bapak Ir. Soekarno yang sangat menaruh harapan besar untuk bangsa ini kepada para generasi muda.

Dapat dilihat dari gerakan-gerakan pemuda yang terdahulu di Indonesia dari orde lama sampai pada reformasi yang mana dapat merobohkan rezim besar pada masa itu. Dari situ lah betapa besarnya pengaruh dari generasi-generasi muda untuk merubah suatu bangsa kemajuan suatu bangsa terletak pada generasi mudanya.

Pemuda merupakan lapisan terpenting dalam perjuangan bangsa yang sedikitnya berjumlah 30% dari jumlah seluruh manusia Indonesia. Lapisan ini penuh dengan dinamisme, vitalisme, dan heroisme. Kenyataan telah menunjukkan bahwa sedikitnya empat tahap perjuangan bangsa Indonesia di dalam waktu lebih dari setengah abad ini yang kini menjadi tonggak-tonggak sejarah perjuangan kemerdekaan dan kebahagiaan bangsa Indonesia. Tonggak-tonggak tersebut dibangun oleh para pemuda Indonesia mulai dari angkatan

⁴⁸ Memperoleh Gelar Sarjana and Muhammad Rofi'ul Hamid Himzi, "Peran Politik Pemuda: Dinamika Pergerakan Pemuda Sejak Sumpah Pemuda 1928 Sampai Kini Jurnal DEBAT Edisi Pertama, Agustus 2009," n.d., 2.

⁴⁹ www.Jogloabang.com>pustaka>uu-40-2009-kepemudaan di akses 19 oktober 2020 pukul 22.55 WIB

perintis sampai dengan angkatan penegak keadilan dan kebenaran pada saat ini. Angkatan muda telah membuktikan diri mereka sebagai angkatan pembangun. Angkatan inilah yang memperoleh kepercayaan dan menjadi sumber harapan dari segenap bangsa Indonesia.

Ada beberapa alasan mengapa pemuda memiliki tanggung jawab besar dalam tatanan masyarakat, antara lain:

1. Kemurnian idealismenya
2. Keberanian dan keterbukaannya dalam menyerap nilai-nilai dan gagasan-gagasan baru.
3. Semangat pengabdianya.
4. Spontanitas dan pengabdianya.
5. Inovasi dan kreativitasnya
6. Keinginan untuk segera mewujudkan gagasan-gagasan baru.
7. Keteguhan janjinya dan keinginan untuk menampilkan sikap dan kepribadiaanya yang mandiri
8. Masih langkanya pengalaman-pengalaman yang dapat merelevansikan pendapat, sikap, dan tindakannya dengan kenyataan yang ada.⁵⁰

Alasan-alasan tersebut pada dasarnya melekat pada diri pemuda yang jika dikembangkan dan dibangkitkan kesadarannya, maka pemuda dapat berperan secara alamiah dalam kepeloporan dan kepemimpinan untuk menggerakkan potensi-potensi dan sumber daya yang ada dalam masyarakat.

Semakin berkembangnya jaman Generasi muda sangat memiliki peran di berbagai bidang, tidak hanya dibidang sosial, budaya, dan pendidikan bahkan Generasi muda saat ini di tuntutan untuk meningkatkan Produktivitas yang melibatkan kesadaran manusia untuk mencapai hasil yang sesuai dengan harapannya. Kesadaran untuk melakukan aktivitas dan paham akan tujuan yang akan di raih merupakan hal yang penting dalam meningkatkan kualitas dalam hidupnya. Oleh karena itu sangat penting bagi Generasi muda di awal pemilihan pekerjaannya benar-benar di rencanakan dengan matang, sehingga dalam menjalani karirnya, Generasi muda

⁵⁰ digilib.uinsby.ac.id . diakses pada tanggal 19 oktober 2020. 23.23 WIB

mempunyai kemantapan dan sudah sesuai dengan minat serta bakat yang di milikinya.⁵¹

Pemuda terdidik merupakan pemuda yang mempunyai kelebihan dalam berpikir ilmiah, bersifat kritis, dan semangat mudanya. Karena sejarah mengetahui bahwa generasi muda selalu mengikuti beberapa situs sejarah sebagai kekuatan utama dalam proses medernisasi dan perubahan.

Diantara karakter Generasi muda demi kemajuan Bangsa:

a) Peran Pemuda Bagi Bangsa

Dalam menyelesaikan masalah-masalah yang di hadapi bangsa, dimana generasi muda sebagai subjek yang mengubah kearah yang lebih baik sebab mereka memiliki kualitas dan kemampuan dalam bidang ketrampilan dan juga IPTEKS untuk dapat maju dan berdiri menuju keterlibatan secara bersama dengan kekuatan efektif lainnya. Generasi muda berkewajiban untuk mengisi sebagai akumulator generasi penerus yang semakin melemah dan dapat mengambil buah dari pengalaman generasi tua. Sehingga generasi muda tidak bisa meninggalkan kewajiban untuk memelihara dan membangun bangsa dan negara. Pemuda memiliki tanggung jawab lebih berat karena merekalah yang akan hidup dan menikmati masa depannya kelak dan sebagai penerus generasi tua.⁵²

Pemuda terdidik merupakan pemuda yang mempunyai kelebihan dalam berpikir ilmiah, bersifat kritis, dan semangat mudanya. Karena sejarah mengetahui bahwa generasi muda selalu mengikuti beberapa situs sejarah sebagai kekuatan utama dalam proses medernisasi dan perubahan.

2) Generasi Muda yang Progresif

Generasi muda yang progresif yaitu generasi muda yang mampu berfikir secara kritis dalam menghadapi realita sosial politik yang sedang terjadi di era saat ini. Adanya Sifat menghargai dan keterbukaan terhadap berbagai ide dan budaya dapat menjadi sebuah jembatan yang beragam secara etnis, ras, kelompok-kelompok sosial dan politik. Peran generasi muda didorong melalui beberapa strategi diantaranya yaitu:

⁵¹ Muhammad Andi, "ANALISIS KEBIJAKSANAAN SELEKSI DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PADA CV. RINA ANGKASA BANJARBARU" (Universitas Islam Kalimantan MAB, 2020).

⁵² Taufik Abdillah, *Pemuda dan Perubahan Sosial*. (Jakarta: Jalan Sutra,2010), hal.135

- a) Mendorong para generasi muda dalam proses pengambilan keputusan, berani menempatkan diri dalam posisi benar agar aspirasinya atau pendapatnya didengar, dan mampu mengekspresikan pandangan dalam pembuatan kebijakan-kebijakan.
- b) Mengembangkan kemampuan dalam berwirausaha.
- c) Memaksimalkan peran generasi muda dalam mengatasi hambatan-hambatan budaya, etnis dan ras.
- d) Memberdayakan para generasi muda dalam pembangunan.
- e) Menempatkan generasi muda sebagai visi dalam sebuah pembangunan.
- f) Generasi Muda yang agamis dan berbudaya

Azyumardi Azra menyatakan bahwa generasi muda yang agamis terbagi dalam tiga kategorinya:

- 1. Generasi yang memiliki Visi, yaitu Generasi muda baik putra maupun putri yang mampu membangun tradisi intelektual serta membangun wacana pemikiran melalui pencerahan intelektual dan pengkayaan intelektual.
- 2. Generasi Muda yang berusaha memperbaiki hati Nurani melalui penanaman nilai nilai moral agama.
- 3. Generasi yang berani untuk melakukan aktualisasi program.⁵³

3) Generasi Muda yang Nasionalis

Pada era globalisasi sekarang ini generasi muda dan mahasiswa perlu mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya untuk membangkitkan kembali nasionalisme yang akan datang. Generasi muda dan mahasiswa perlu mengobarkan semangat nasionalisme yang bersifat humanis dan dapat menjadi rekan sejawat demokrasi. Jika dulu nasionalisme generasi muda diarahkan untuk melawan penjajah, akan tetapi nasionalisme diposisikan secara proposional dalam menyikapi kepentingan Negara. Sebagai landasan dalam melakukan modernisasi ala Indonesia generasi muda dan mahasiswa Indonesia harus mencermati secara kritis realistis demi kepentingan global terhadap

⁵³ Azyumardi Azra, *Generasi Muda Yang Agamis Dan Berbudaya*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999), hal.23

Indonesia, degradasi nasionalisme dapat dijawab melalui strategi kebudayaan dari berbagai etnis dan suku.⁵⁴ Daerah dituntut agar tidak mengedepankan kepentingan yang bersifat kedaerahan saja. Akan tetapi juga harus mengedepankan kesejahteraan yang dapat diciptakan secara bersama-sama oleh generasi muda supaya keduanya seimbang. Hal tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab generasi muda saat sekarang ini, yaitu menciptakan kesejahteraan dan keadilan yang diperjuangkan secara bersama-sama dalam membangun generasi muda yang progresif, agamis dan nasionalis dapat dikatakan berhasil jika meningkatkan partisipasi generasi muda dalam lembaga sosial kemasyarakatan dan keorganisasian kepemudaan dalam mengatur dan menjamin kebebasan generasi muda untuk mengorganisasikan dirinya secara bertanggung jawab, meningkatnya jumlah wirausahawan muda, meningkatnya jumlah karya, karsa, dan apresiasi generasi muda yang berbagai bidang pembangunan, menurunnya jumlah kasus dan penyalahgunaan narkoba oleh generasi muda serta meningkatnya peran dan partisipasi generasi muda dalam pencegahan dan penanggulangan narkoba dan menurunnya angka kriminalitas yang dilakukan generasi muda.

Pemuda adalah seorang manusia Indonesia yang berumur 16 tahun sampai 30 tahun. Pemuda dianggap penting karena posisinya sebagai seorang manusia Indonesia yang memiliki ide kreatif, dinamis, intelektual, terdidik dan memiliki jiwa semangat besar dalam memajukan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Kedudukan organisasi kepemudaan sangat penting karena sebagai wadah terhimpunnya pemuda dalam upaya melaksanakan kerja organisasi untuk mendukung cita-cita terbentuknya negara Indonesia yang adil, makmur, sejahtera lahir dan batin.

Peran organisasi kepemudaan dapat dilihat melalui kehidupan sehari-hari yang mencakup kehidupan politik, sosial, ekonomi, pertahanan dan keamanan dalam memberikan pemahaman dan

⁵⁴ Azyumardi Azra, *Generasi Muda Yang Agamis Dan Berbudaya*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999), hal.136

implementasi wawasan nusantara. Dalam kenyataannya para generasi muda dalam organisasi kepemudaan dapat mendorong pemuda pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam menciptakan organisasi politik yang sehat dan tidak ada pengaruh dari luar.

D. Kerjaku.Org

Sering terdengar di masyarakat bahwa orang muda sulit mendapatkan pekerjaan. yang kerap terjadi ada anggapan orang muda sulit mendapatkan pekerjaan karena mereka memilih-milih pekerjaan, bisa karena alasan pekerjaan dan keterampilan tidak sesuai, gaji yang terlalu kecil atau tidak memiliki keterampilan / keahlian teknis yang dibutuhkan dunia kerja. Memilih pekerjaan sepanjang mempunyai kompetensi yang di perlukan tentu tidak salah. Namun kebanyakan terlalu mempertimbangkan pekerjaan yang hendak di tekuni menyebabkan kehilangan kesempatan mendapatkan pekerjaan yang sesuai.⁵⁵

Dalam banyaknya kasus, kemampuan akademik yang tinggi juga sering kali bukan jaminan untuk bisa diterima bekerja. Orang-orang yang termasuk kedalam kelompok terakhir yang sudah mengirimkan puluhan surat lamaran tetapi tidak kunjung bekerja seringkali menjadi frustrasi dan akhirnya putus asa sehingga kehilangan semangat untuk mencari pekerjaan. Akibatnya mereka cenderung menjadi penganggur dan memiliki konsep diri yang negatif. Demi menjaga agar jangan sampai sang pelamat menjadi frustrasi maka ada beberapa hal yang harus dipahamai dan dipelajari secara seksama oleh para pencari pekerja. Sama halnya melakukan kegiatan-kegiatan lain dalam hidup ini, maka mencari pekerjaan pun memerlukan suatu pemahaman, ketrampilan dan keahlian tersendiri. Hanya orang-orang yang menyadari hal inilah yang akan mampu memenangkan kompetisi dalam mendapatkan pekerjaan.

Kerjaku.Org merupakan sebuah wadah bagi orang muda untuk melakukan aktifitas dalam mencari informasi lowongan kerja, kemudian juga memberikan informasi modal usaha dan kegiatan peningkatan kapasitas orang muda untuk bekerja maupun berwirausaha. Kerjaku.Org juga memiliki kontribusi penting di dalam proses pemberdayaan masyarakat terutama dalam hal yang berkaitan dengan Generasi muda. Kerjaku.Org bekerjasama dengan Paguyuan *Human Resources Departement* (HRD)

⁵⁵ Mujiran Paulus dkk, “ *Buku Saku Tanya Jawab Kerjaku.Org*”, Semarang : Paguyuban Badan Musyawarah Masyarakat (PBMM) Mitra anak sejati & Yayasan Kesejahteraan Keluarag Soegijapranata, User,s Manual Kerjaku.Org,2017.

Se- Jawa Tengah dan lembaga-lembaga lain di antaranya; Child fund International, YKKS (Yayasan Kesejahteraan Keluarga Soegijapranata), Mino, Mitra Anak Sejati Kulonprogo, dan Yayasan Teratai Putih.

BAB III

PEMBERDAYAAN GENERASI MUDA MELALUI PROGRAM KERJAKU.Org DI KELURAHAN TANDANG KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG

A. Profil Program Kerjaku.Org Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang Kota Semarang

1. Profil Program Kerjaku.Org

Kerjaku.Org adalah merupakan sebuah wadah bagi orang muda untuk melakukan aktifitas dalam mencari informasi lowongan kerja, kemudian juga memberikan informasi modal usaha dan kegiatan peningkatan kapasitas orang muda untuk bekerja maupun berwirausaha. Kerjaku.Org juga memiliki kontribusi penting di dalam proses pemberdayaan masyarakat terutama dalam hal yang berkaitan dengan Generasi muda. Program Kerjaku.Org dibuat dalam rangka memfasilitasi peningkatan kapasitas pemuda dalam mempersiapkan dunia kerja dan usaha. Program ini juga bekerja sama dengan Perhimpunan Human Resources Departemen (PHRD) Jawa Tengah yang bertujuan untuk memberikan akses informasi peluang kerja kepada para pemuda serta memfasilitasi pemuda dalam pendanaan dan pemasaran produk kerja yang mereka kembangkan. Kerjaku.Org juga memfasilitasi perusahaan dalam mencari tenaga kerja baru yang memiliki kapasitas dan kualitas sesuai kebutuhan. Dalam Pelayanannya Kerjaku.Org ini memberikan bantuan konsultasi mengenai pengembangan karier, langkah membuat resume atau curriculum vitae yang singkat, serta apa saja yang harus disiapkan dalam menghadapi dunia kerja maupun usaha.⁵⁶

Dalam bentuk Pelayanan Kerjaku.Org terdapat 2 Sistem Kerja Yaitu Secara Online dan Offline. Untuk system Online terdapat Aplikasi yang di dalamnya memuat situs/Website Karir usaha untuk mensharing informasi yang terhubung langsung dengan berbagai perusahaan mitra, dan nantinya akan di bantu juga oleh admin dari Kerjaku.Org untuk membantu menjembatani anak muda dalam proses pencarian lapangan perkerjaan. Sedangkan dalam bentuk offline yaitu dengan mengadakan sebuah kegiatan pemberdayaan masyarakat khusus nya generasi muda dalam bentuk Pelatihan-Pelatihan kesiapan kerja dan Wirausaha yang bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja dan UMKM Kota Semarang maupun Kabupaten Semarang. Dan

⁵⁶ Wawancara langsung dengan Pak Marcus Yulianta Sebagai Kepala Program Kerjaku.Org pada tanggal 15 April 2021

didalam Penelitian ini lebih terfokus terhadap Sistem Offline dari Program Kerjaku.Org.

2. Sejarah Kerjaku.Org

Pada awalnya program Kerjaku.Org merupakan perkembangan dari pendampingan program Gadis Chilfund, Program Gadis Chilfund adalah program yang memiliki sasaran orang yang belum memiliki pekerjaan ataupun berwirausaha di usia diatas 18-24 tahun, dan pada saat itu banyak sekali orang yang ingin mencari pekerjaan, dan banyak sekali orang yang ingin berwirausaha, di sisi lain pada saat itu juga ada banyak sekali pemberian dunia pekerjaan atau bisa disebut dengan Owner. Maka dalam benak selanjutnya Chilfund membuat sebuah penghubung antara pencari kerja dan dunia kerja, dan di dalam penghubung itu ada sebuah aplikasi yang dinamakan Kerjaku.Org, disamping sebuah aplikasi dalam perkembangannya program Kerjaku.Org ini juga memberikan akses Pelatihan kesiapan kerja dan Wirausaha sebagai bekal penunjang masuk didunia pekerjaan.⁵⁷

Pada Awal tahun 2018, Program kerjaku.Org ini masuk di Kelurahan Tandang tepatnya di Kompleks Balai Kelurahan Tandang Jalan Karanggawang Baru RT 09/RW 06 Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang Kota Semarang, dijalankan sebagai Mitra Kerja oleh YKKS (Yayasan kesejahteraan sosial Soegijapranata), yaitu sebuah organisasi non pemerintah yang berdidri sejak tahun 1977 di Kota Semarang dan bergerak terhadap berbagai permasalahan sosial di tengah masyarakat, YKKS memiliki wilayah mitra kerja di berbagai Kelurahan/ Desa yang ada di Kota Semarang dan Kabupaten Semarang, di antaranya : Kelurahan Tandang, Kelurahan Sendangguwo Kecamatan Tembalang. Sedangkan yang ada di Kabupaten Semarang berada di Desa Gondoriyo Kec. Bergas, Desa Wonorejo Kec. Pringapus dan Desa Tlompakan Kec. Tuntang. Di samping itu YKKS juga turut hadir dalam kontribusi dalam pemberdayaan masyarakat, perlindungan perempuan dan anak, serta keadilan tanpa memandang aliran politik, suku, ras perbedaan jenis kelamin, agama, dan strata sosial. dalam kerjasama dengan Childfund Indonesia untuk memfasilitasi orang muda mendapatkan pekerjaan dan memfasilitasi pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan orang muda.⁵⁸

⁵⁷ Wawancara langsung dengan Pak Marcus Yulianta Sebagai Kepala Program Kerjaku.Org pada tanggal 15 April 2021

⁵⁸ Wawancara langsung dengan Pak Paulus Mujiran Ketua Pelaksana atau Direktur Proyek YKKS pada tanggal 1 Maret 2021.

3. Visi, Misi, dan Tujuan Kerjaku.Org

Visi menurut KBBI adalah sebuah kalimat atau rangkaian kata yang menunjukkan cita-cita, impian maupun nilai pokok dari sebuah perusahaan, instansi, organisasi dan visi lebih mengarah pada orientasi kemajuan mendatang. Sedangkan Misi adalah sebuah cara atau langkah-langkah yang mengarah demi mencapai visi yang sudah ditentukan. Dan Visi misi sendiri sangat penting untuk sebuah instansi, lembaga atau lainnya, karena untuk menentukan suatu tujuan atau program dimasa depan.⁵⁹

Kerjaku.Org dibuat oleh Childfund Indonesia bekerja sama dengan YKKS untuk memfasilitasi orang muda mendapatkan informasi lowongan pekerjaan dan berwirausaha. Dalam menjalankan Program ini Kerjaku Mempunyai Visi, misi, dan Tujuan yang dijadikan pedoman dalam kemajuan Kerjaku.Org. dan Visi Kerjaku.Org adalah: “Mewujudkan kemudahan akses bagi orang muda dalam memasuki dunia kerja dan usaha”.

Adapun dalam menjalankan Visi tersebut Kerjaku mempunyai Misi Yaitu: “Sebagai media informasi yang memudahkan akses bagi orang muda dalam menentukan dan mengembangkan karier dalam bekerja maupun wirausaha. Selain media daring, juga tersedia wadah luring yang dikelola dalam kemitraan yang baik dengan berbagai pihak untuk pengembangan kapasitas keterampilan yang mumpuni secara offline yang berupa seminar, worksop, kursus, dan pelatihan.”

Dengan adanya Visi Misi dari Kerjaku tersebut, diharapkan tujuan-tujuan akan tercapai sesuai harapan, berikut Tujuan dari Kerjaku.Org.

- a. Memfasilitasi peningkatan kapasitas orang muda dalam mempersiapkan dunia kerja dan usaha.
- b. Memberikan akses informasi peluang kerja kepada orang muda.
- c. Memfasilitasi perusahaan mencari tenaga kerja baru yang memiliki kapasitas dan kualitas sesuai kebutuhan.
- d. Memfasilitasi orang muda dalam memasarkan produk dalam Kerjaku.Org.
- e. Memfasilitasi orang muda dalam pendanaan serta pemasaran produk.⁶⁰

⁵⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

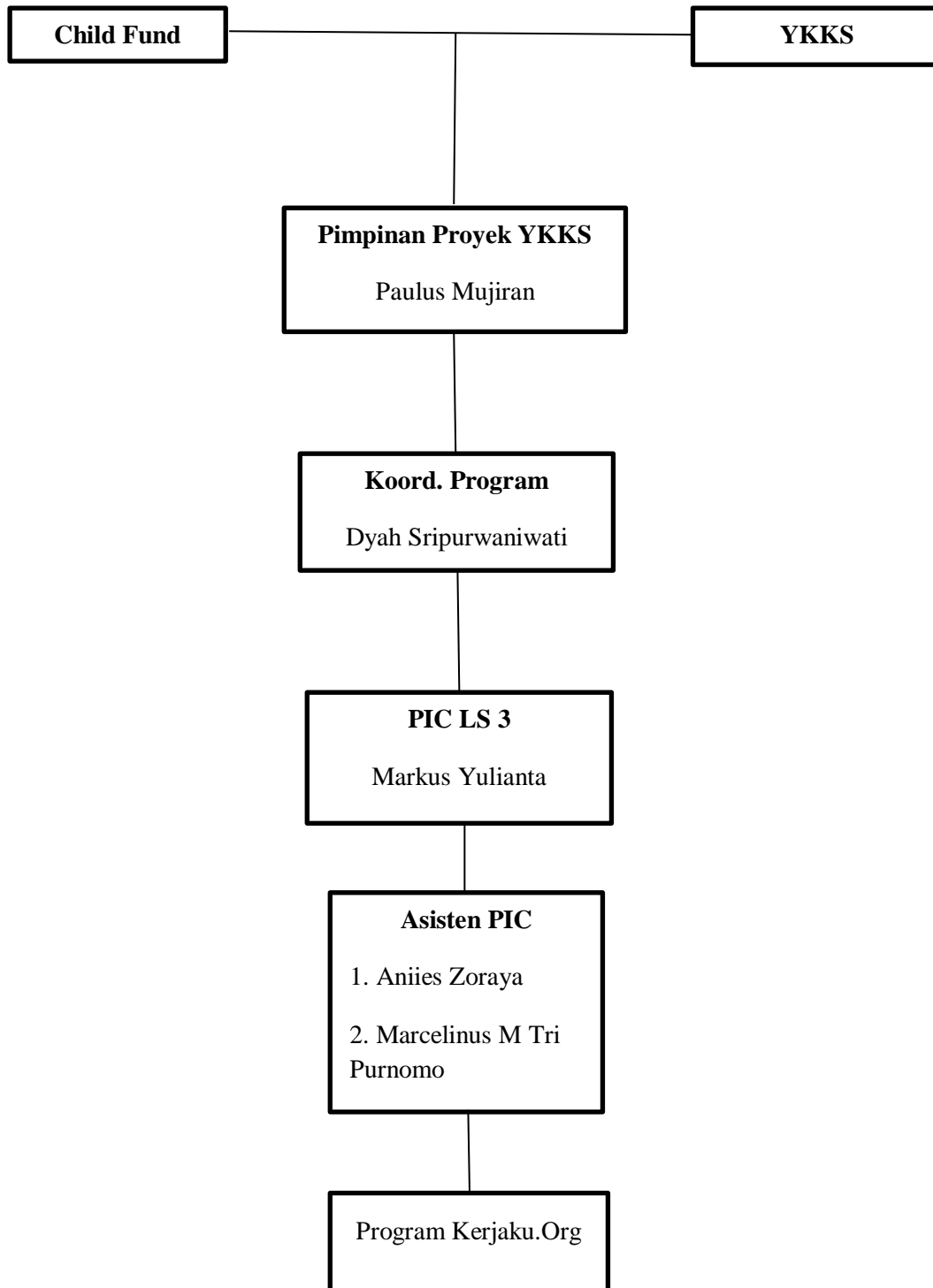
⁶⁰ Dokumen Kerjaku.Org

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah sebuah susunan berbagai komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi yang ada di masyarakat. Dengan adanya struktur organisasi maka kita bisa melihat pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan yang berbeda bisa dikoordinasikan dengan baik. Selain itu, dengan adanya struktur tersebut maka kita bisa mengetahui beberapa spesialisasi dari sebuah pekerjaan, saluran perintah, maupun penyampaian laporan. Dalam penjelasan struktur tersebut terdapat hubungan antar komponen dan posisi yang ada di dalamnya, dan semua komponen tersebut mengalami saling ketergantungan. Artinya, masing-masing komponen di dalamnya akan saling mempengaruhi yang pada akhirnya akan berpengaruh pada sebuah organisasi secara keseluruhan. Adapun dalam menjalankan roda organisasi, Kerjaku.Org mempunyai struktur Organisasi yang saling bekerja sama dalam menjalankan seluruh rangkaian kegiatan-kegiatan yang di adakannya dan menggandeng masyarakat untuk bisa berkontribusi. Berikut susunan Organisasi Program Kerjaku.Org Kelurahan Tandang.⁶¹

⁶¹ Wawancara langsung dengan Pak Marcus Yulianta Sebagai Kepala Program Kerjaku.Org pada tanggal 15 April 2021

Struktur Organisasi Kerjaku.Org



Keterangan:

1. Child fund: Adalah organisasi pengembangan anak yang berbasis di Richmond, Virginia, Amerika Serikat. yang memberikan bantuan kepada anak-anak yang kekurangan, dikecualikan dan rentan di 30 negara.
2. PIC (Person in Charge) LS (Life Stage) 3 : atau bisa disebut Kepala Program Kerjaku.Org atau yang mengatur semua jalannya kegiatan Kerjaku.Org dan life stage adalah pengelompokkan usia yang mengikuti kegiatan Kerjaku.Org mulai dari usia (15-24) Tahun.
3. Asisten PIC: Orang yang bertugas membantu PIC ketika mengatur semua kegiatan Kerjaku.Org dan menggantikan PIC ketika ada halangan ataupun yang lainnya.⁶²

B. Program Kerja Kerjaku.Org

1. Program Kerja

Program kerja adalah susunan rencana kegiatan kerja yang sudah di rancang dan telah disepakati bersama untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Program kerja harus dibuat secara terarah, sebab akan menjadi pegangan organisasi dalam mencapai sebuah tujuan. Dan selaiannya itu program kerja sendiri juga dapat menjadi sebuah tolak ukur dalam pencapaian target saat akan melakukan pekerjaan, dan hasilnya akan di evaluasi pada masa akhir sesuai yang sudah di tentukan/ masa akhir kepengurusan.

2. Tujuan dan Manfaat Program Kerja.

a. Tujuan umum program kerja

- 1) Membantu Pencapaian visi dan misi - Jika program kerja dilaksanakan secara baik maka organisasi akan menjadi efektif dalam menjalankan kegiatannya, sehingga dapat membantu dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. Memang kepengurusan dalam organisasi memiliki jangka waktu tertentu, sering bergonta-ganti kepengurusan dan tujuannya tidak dapat tercapai dalam waktu yang dekat, tapi dengan program kerja yang dilaksanakan dengan baik maka akan mendekatkan organisasi tersebut kepada tujuan utamanya.
- 2) Membantu menjawab kebutuhan organisasi - Program kerja yang terencana dan tepat akan memberikan solusi bagi semua persoalan yang dihadapi oleh organisasi, baik itu persoalan yang datangnya dari dalam maupun dari luar

⁶² Dokumen Kerjaku.Org

organisasi. Sehingga organisasi dapat membuat strategi yang tepat untuk memecahkan persoalan sehingga targetnya dapat tercapai.

- 3) Membantu organisasi bekerja secara sistematis dan terstruktur - Dengan program kerja yang baik, maka dapat membantu setiap anggota pada organisasi bekerja secara sistematis dan terstruktur, sehingga kinerja organisasi dapat meningkat. Baca juga: Pengertian Organisasi dan Unsur-Unsurnya Lengkap.

b. Manfaat dari program kerja

- 1) Memunculkan rasa kebersamaan di dalam organisasi - Setiap anggota organisasi akan memiliki rasa kebersamaan dalam melakukan kegiatannya. Karena perencanaan program kerja telah di sepakati bersama, sehingga tujuan organisasi menjadi tujuan bersama juga.
- 2) Memunculkan rasa tanggung jawab terhadap tugas masing-masing - Dengan program kerja yang telah di sepakati bersama, maka setiap anggota pada organisasi akan memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing. Dengan setiap anggota memiliki rasa tanggung jawab maka dapat membantu organisasi dalam mencapai tujuannya.
- 3) Citra baik organisasi semakin baik - Pihak yang berada di luar organisasi seperti masyarakat, akan melihat bahwa organisasi tersebut bekerja secara efektif, terstruktur, dan berperilaku baik dalam menjalankan tugasnya, sehingga membuat citra organisasi tersebut semakin baik.

Tabel 3.1 Program Kerja

NO	PROGRAM KERJA KERJAKU.Org
1.	Pelatihan wawancara
2.	Pelatihan Kesiapan Kerja
3.	Pelatihan Wirausaha
4.	Gelar Karya Orang Muda
5.	Pelatihan Hidroponik
6.	D' Angkringan
7.	Sekolah Ramah Anak

Sumber Dokumen Kerjaku.Org

1. Program Kerja Tahun 2018-2019

a. Pelatihan Wawancara

Pelatihan wawancara adalah kegiatan yang di laksanakan kerjaku.Org kepada para anak muda. Kegiatan ini dimaksudkan agar anak muda bisa belajar berkomunikasi dengan baik dan memahami proses wawancara ketika nanti akan memasuki dunia pekerjaan. Dalam kegiatan ini juga di isi langsung Oleh Paguyuban HRD Jawa Tengah.

b. Pelatihan Kesiapan Kerja dan Wirausaha

Pelatihan Kesiapan Kerja dan Wirausaha adalah program utama dari Kerjaku.Org, karena kegiatan ini adalah sebuah bentuk kegiatan yang nantinya akan menjembatani para anak muda untuk memasuki dunia pekerjaan maupun bertwirausaha.

c. Gelar Karya Orang Muda

Gelar karya adalah kegiatan pameran yang bertujuan untuk orang muda yang sudah mulai usaha dan memamerkan usahanya, disamping itu juga merupakan kesempatan bagi orang muda yang sudah mulai usaha untuk bisa tampil dan dikenal oleh masyarakat umum.

d. Pelatihan Hidroponik

Pelatihan Hidroponik adalah kegiatan yang di laksanakan untuk orang muda belajar hidroponik dan mengimplementasikan ilmu yang telah di dapat dari kegiatan tersebut, selanjutnya mereka membuat Greenhouse untuk memulai usaha hidroponik.

e. D'Angkringan

D'Angkringan adalah laboratorium usaha berbentuk warung angkringan yang di kembangkan kerjaku untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan anak muda.⁶³ Angkringan ini juga bekerjasama dengan karang taruna Kelurahan Tandang dalam menjalankan usaha ini. Dimaksudkan agar para pemuda Kelurahan Tandang dapat belajar berbisnis melalui berdagang angkringan.

2. Program Kerja Tahun 2020-Sekarang (Masa dalam Penelitian)

a. Generasi Muda Siap Bekerja

b. Pelatihan Kewirausahaan

⁶³ Wawancara langsung dengan Pak Marcus Yulianta Sebagai Kepala Program Kerjaku.Org pada tanggal 15 April 2021

c. Pelatihan Sekolah Ramah Anak

C. Proses Program Kerjaku.Org dalam Pemberdayaan Generasi Muda di Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang Kota Semarang

Dalam suatu proses pemberdayaan masyarakat adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan, memiliki serangkaian kegiatan yang bertujuan agar kelompok yang lemah di masyarakat memiliki pengetahuan yang meningkat, memiliki kemandirian, dan memiliki potensi yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut Person yang dikutip dari Suharto, pemberdayaan adalah proses yang mana orang yang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan dan berpengaruh terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan ini lebih menekankan bahwa orang harus mendapatkan ketrampilan, pengetahuan dan kekuasaan orang lain yang menjadi perhatiannya.⁶⁴

Ada beberapa Proses yang dilakukan Program Kerjaku,Org dalam melaksanakan Pemberdayaan Generasi Muda:

1. Tahap persiapan

Dalam Persiapan sebelum melaksanakan Program yang akan di adakan oleh Kerjaku.org ada beberapa point yang perlu dipersiapkan, diantaranya mengenai teknis kegiatan, sasaran atau Peserta, Waktu dan tempat, serta Narasumber yang akan mengisi,

2. Tahap Sosialisasi

Pada tahap sosialisasi ini dari tim atau pengurus Program Kerjaku.Org melakukan perijinan terlebih dahulu kepada pemangku wilayah dalam hal ini yaitu Lurah Kelurahan Tandang. Selesai mendapat Perijinan maka tim mulai untuk mendatangi anak-anak muda yang bergabung dalam karang Gtaruna maupun organisasi kepemudaan yang ada di wilayah tandang denag cara *door to door* untuk di ajak bergabung ke dalam Program Kerjaku.org.

⁶⁴ Edi Suharto 58-59

3. Tahap Pelaksanakan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Program Kerjaku.Org adalah Kegiatan Pelatihan Kesiapan Kerja maupun Pelatihan Wirausaha yang diisi Oleh Narasumber dari Mitra kerja Program Kerjaku.Org yaitu dari Dinas UMKM Kota Semarang, Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang, dan Paguyuban HRD Se Jawa Tengah.

4. Tahap Evaluasi

Setelah berjalannya Kegiatan yang dilakukan Oleh Program Kerjaku.org tentunya evaluasi sangat perlu dilakukan untuk mengetahui apa saja yang harus dibenahi untuk Kegiatan selanjutnya sehingga menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.⁶⁵

D. Pemberdayaan Generasi Muda melalui Program Kerjaku.Org di Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang Kota Semarang

Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Program Kerjaku.Org di Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Ada beberapa pemberdayaan yang dilakukan Program Kerjaku.Org dalam proses pemberdayaan masyarakat generasi muda.

1. Memberikan Pelatihan Kepada generasi muda tentang kesiapan dalam bekerja

Pelatihan merupakan kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui rangkaian kegiatan, identifikasi, proses belajar yang terencana. Hal ini dilakukan melalui upaya untuk membantu mengembangkan kemampuan yang diperlukan agar dapat melaksanakan tugas, baik sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Kerjaku.Org mengadakan sebuah pelatihan Kesiapan kerja, hal ini merupakan rangkaian kegiatan pendampingan orang muda agar siap memasuki dunia kerja baik wiraswasta maupun bekerja di perusahaan. Hal ini sangat penting bagi orang muda agar mereka dapat menyiapkan diri secara khusus dalam mengenal diri, membongkar mental block, dan membuat perencanaan hidup secara pribadi. Dalam pelatihan ini juga menghadirkan Bapak Dr. Sutrisno, SKM, M.Kes selaku Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang dan Paguyuban HRD Jawa Tengah sebagai recruiter di

⁶⁵ Wawancara dengan Pak Yulianta Selaku Kepala Program Kerjaku.Org

perusahaan agar orang muda lebih bisa menggali informasi sedalam-dalamnya mengenai dunia pekerjaan.⁶⁶

Dalam rangkaian kegiatan ini diikuti oleh orang muda yang ada di kelurahan Tandang dan banyak juga materi yang di sampaikan kepada orang muda, di awali dari Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang yang menyampaikan bahwa pada intinya Disnaker membuat Platform yang hamper sama dengan Platform Kerkjaku.Org yang bernama “SIKERJA” yang dibuat untuk memudahkan mengakses informasi seputar pekerjaan secara lebih mudah dan cepat di era pandemi ini. Keunggulan “SIKERJA”, informasi lowongan pekerjaan, melamar pekerjaan, monitor hasil lowongan, hingga hasil penempatan bisa di akses melalui website Disnaker. Tidak Hanya itu, terdapat program pelatihan yang bisa di ajukan di website Disnaker. Disnaker juga berharap agar perusahaan-perusahaan dapat bekerja sama dan berkonsultasi untuk melakukan sistem rekrutmen kerja, untuk mengurangi jumlah pengangguran dan percepatan sistem rekrutmen kerja.

Selanjutnya Kegiatan itu diisi Materi tentang Persiapan diri menghadapi dunia pekerjaan, yang di sampaikan oleh Fasilitator Bapak Fajar Riadi Dwi Sasongko dari PT. New Armada. Beliau menyampaikan pada intinya, bahwa manusia siap tidak siap harus menyiapkan diri secara ekonomi, salah satunya dengan bekerja. Namun untuk dapat bekerja, perlu beberapa persiapan, banyak orang-orang yang sedang berjuang mencari pekerjaan atau bahkan kehilangan pekerjaan. Salah satu persiapan yang harus dimiliki dalam menghadapi dunia kerja yaitu Personal branding. Personal branding merupakan ciri khas dari diri kita yang bisa diunggulkan. Citra diri yang positif atau baik menjadi potensi untuk memperoleh pekerjaan. Bagaimana diri kita yang bias diunggulkan. Citra diri yang positif atau baik menjadi potensi untuk memperoleh pekerjaan. Bagaimana diri kita memperkenalkan gambaran ini kepada orang lain melalui sikap yang baik, karena setiap manusia memiliki sesuatu yang unik. Dan perlu di ketahui juga bahwa perusahaan mensyaratkan sikap baik selalu menjadi nilai dominan bagi calon pekerja yang akan menempati di dalamnya. Di samping itu juga disampaikan materi mengenai etika pergaulan ditempat kerja, bagaimana seseorang bertingkah laku ditempat kerja, harus baik dan tidak merugikan orang lain. Etika di perusahaan diantaranya adalah, datang tepat waktu, jujur, bertanggung jawab, professional, berkomunikasi dengan aktif, dan menyelesaikan

⁶⁶ Wawancara langsung dengan Pak Marcus Yulianta Sebagai Kepala Program Kerkjaku.Org pada tanggal 15 April 2021

pekerjaan dengan baik. Selain itu anak muda dalam kegiatan ini juga di ajari bagaimana tehnik wawancara yang baik ketika akan memasuki di dunia pekerjaan.⁶⁷

Tabel 3.2. Data Perusahaan Mitra Kerja

No	Perusahaan Mitra Kerjaku.Org
1.	PT. Japfa Comfeed Indonesia TBK – Grobogan (Industri Pakan Ternak)
2.	PT. Malindo Feeomill TBK- Grobogan (Industri Pakan Ternak)
3.	PT. Ulam Tiba Halim (Pendistribusion Produk Marimas/ Marifood)
4.	PT. Madusari Nusa Perdana (Pengolahan Makanan)
5.	PT. Prima Anaga Raina (Penjualan, Suku cadang, Service Sepeda motor Honda)
6.	PT. Pantjatunggal (Manufaktur : barang jadi / Garmen)
7.	Lotte Shopping Indonesia (Wholesale. Retail)
8.	PT. Marimas Putera Kencana (Manufactur Minuman Serbuk)
9.	PT. Grand Best Indonesia (Industri Pakaian Jadi)
10.	PT. SAMI (PMA Jepang Component Automotif)
11.	PT. Nusantara Building Industries Demak (Bidang bangunan : asbes)
12.	PT. Danwood Nusantara (Furnitur)
13.	PT. Sinar Sosro (Minuman berbasis teh dengan brand the botol sosro)
14.	PT. Warta Media Nusantara (Tribun Jateng)
15.	PT. Hidroponik Agrofarm Bandungan (Pertanian modern Hidroponik)
16.	PT. Micro Madani Institute (Afiliasi PT. PNM persero

Sumber Dokumen Kerjaku.Org

⁶⁷ Wawancara langsung dengan Pak Marcus Yulianta Sebagai Kepala Program Kerjaku.Org yang merujuk pada dokumen Kerjaku.Org pada tanggal 15 April 2021

Tabel 3.3. Peserta Pelatihan

No.	Nama	Nama Perusahaan
1.	Asih Dwi Wulandari	PT. Bank Central Asia Tbk
2.	Gita Nur Cahyani	PT. SAMI (Semarang Autocomp Manufakturing Indonesia)
3.	Eka Adi Saputra	PT. Cekindo
4.	Tajuddin Arkhan	Sticker Striping Motor
5.	Muhammad Raykhan	Sticker Striping Motor

Sumber Dokumen Kerjaku.Org

2. Memberikan pelatihan kepada generasi muda tentang berwirausaha

Menurut Inpres No.4 tahun 1995 tentang GNMMK (Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan) bahwa Definisi dari Kewirausahaan adalah semangat, sikap , perilaku dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya : mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberi pelayanan yang lebih baik dan keuntungan yang lebih besar. Sedangkan menurut pendapat para ekonom bahwa wirausaha adalah seseorang atau sekelompok orang yang mengorganisir faktor-faktor produksi, seperti alam, tenaga kerja, modal dan keahlian atau skill. Jadi dapat disimpulkan bahwa arti wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan/keahlian melihat dan menilai suatu peluang atau kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan dengan fungsi atau tujuan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dan tindakan yang tepat dalam memastikan kesuksesan.⁶⁸

Program Kerjaku.Org disamping memberikan fasilitas layanan dalam mempersiapkan dunia kerja, juga memberikan fasilitas pelatihan berwirausaha bagi orang muda, diharapkan agar orang muda di Kelurahan Tandang dapat menjadi pengusaha. Banyak materi yang disampaikan dalam pelatihan ini diantaranya adalah Motivasi pengusaha sukses yang diawali dari kebahagiaan diri, yang di sampaikan oleh Bapak Buhadi Mardiatmojo selaku HR Manager Gets Hotel Semarang. Menjelaskan bahwa kebahagiaan akan berujung kepada kesuksesan. Jiwa seorang

⁶⁸ Inpres No.4 Tahun 1995 tentang GNMMK (Gerakan Nasional Masyarakat dan Membudayakan Kewirausahaan)

pengusaha yang bahagia terbukti akan lebih kreatif dalam berusaha, lebih tangguh daya tahan mentalnya, dan lebih sehat tubuhnya. Faktor yang dapat menurunkan kebahagiaan seseorang adalah negative Thinking. Itulah mengapa Negative Thinking harus di tinggalkan oleh seorang pengusaha, karena dengan meninggalkan itu akan menghasilkan sesuatu yang kreatif dengan memanfaatkan situasi kesulitan sehari-hari dalam berwirausaha. begitupun juga dalam menjalankan usaha kita dituntut untuk memiliki daya juang yang tinggi, faktor yang mempengaruhi daya juang diantaranya adalah daya saing, produktivitas, motivasi, mengambil resiko, perbaikan, ketekunan, dan belajar secara terus menerus. Karena pada dasarnya orang yang memiliki daya juang akan focus pada tujuan dan tidak mudah terpengaruh dengan keinginan orang lain, juga lingkungan sekitarnya. Pasti akan focus menggapai tujuannya tanpa memperdulikan pengaruh buruk yang datang dari sekitarnya.

Dalam Pelatihan wirausaha ini di sampaikan juga Materi tentang Analisa dalam berwirausaha yang di sampaikan oleh Bapak Yohanes Budhi Setia Y Seseorang yang berpengalaman di bidang HRD dan menggeluti dunia Usaha, dan usaha yang dijalankan saat ini adalah Agro Bisnis Jamur Tiram. Menjelaskan bahwa di data Badan Pusat Statistik Jateng sejak Agustus tahun 2020 terhitung 62,75% masyarakat dominan untuk menjalankan usaha mandiri di banding menjadi buruh atau karyawan perusahaan, hal ini dapat dilihat bahwa menjadi wirausaha saat ini sangat diminati di kalangan masyarakat. Namun beberapa pengusaha sangat minim untuk menganalisa usaha yang dijalankannya sehingga banyak yang gulung tikar, dan tidak fokus terhadap usaha yang dijalankannya. Maka dari itu pentingnya belajar Analisa agar kita tau kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam kita berusaha. Setelah menganalisa tentang usaha yang kita jalankan, berikutnya ialah membuat rancangan potensi strategi dalam menjalankan usaha agar ketika terdapat ancaman terhadap usaha yang dijalankan bisa teratasi dengan potensi strategi yang kita miliki.

Selanjutnya mengenai tantangan dalam berbisnis di sampaikan oleh Bu Diana Candra selaku pemilik CV.Savero Artistica dan PT. Savero Artistica Semarang. Beliau menyampaikan bahwa kita bisa memulai bisnis dari orang lain, dengan belajar melalui orang lain kemudian membangun bisnis kita sendiri. Setiap bisnis akan mengalami kegagalan, yang penting adalah bagaimana meminimalisir kegagalan tersebut dan berani untuk melangkah. Jangan takut di awal sebelum kita menjalankan bisnis, karena hal tersebut akan menghambat kita untuk memulai berbisnis. Sebagian

orang memang memulai bisnis dari karyawan, karena bekerja dengan orang lain, membangun bisnis harus memiliki sikap,

- a. Beliefe : Percaya bahwa diri sendiri dapat mencapai kesuksesan
- b. Tujuan : membayangkan Tujuan yang akan dicapai
- c. Fokus : fokus untuk menggapai tujuan dengan melangkah mengatasi rintangan
- d. Tau tata cara sukses bisnis : membangun minat, memiliki ide, menciptakan produk, menentukan harga, membangun sistem, investasi, dan perbankan
- e. Berani bangkit ketika gagal : mencari jalan keluar dari setiap rintangan
- f. Takdir baik : takdir baik bisa dibentuk dari doa yang baik

Selain materi kelas yang disampaikan, Kerjaku.Org juga mengajak orang muda untuk melakukan sebuah kunjungan ke industri – industri kecil yang bermitra dengan Kerjaku.Org, salah satunya di desa wisata Lerep Ungaran Barat. Disini orang muda di ajak untuk melihat bagaimana usaha masyarakat dalam mengembangkan desa wisata nya, dan di dalam desa tersebut terdapat banyak usaha yang dijalankan masyarakat. Seperti Edukasi pengolahan Homestay, pembuatan sabun dan permen susu, pembuatan kerajinan anyaman, dan budidaya kelinci. Hal seperti itu diharapkan agar orang muda khususnya di Kelurahan Tandang dapat termotivasi untuk berwirausaha dan mengembangkan usaha yang dijalankannya.⁶⁹

Tabel 3.4. data Wirausaha Orang muda Kelurahan Tandang

No	Nama	Usaha yang di jalankan
1.	Krisna Wiyana	Minuman Jelly Kemasan
2.	Surani	Online Shoop
3.	Octa Nia	Jualan Makanan Burger
4.	Tyas Prihati	Jualan Brownis Kukus
5.	Edwin Bagus Saputra	Jualan Mie Ayam
6.	Yunika Fitria Hapsari	Jualan Aneka Gorengan
7.	Ova Trimeilina	Jualan Bensin
8.	Ellen Rima Melati	Online Shoop
9.	Mila Tri Utami	Warung Sembako
10.	Eka adi Saputra	Jualan Angkringan
11.	Gita Nur Cahyani	Jualan Angkringan

⁶⁹ Wawancara langsung dengan Pak Marcus Yulianta Sebagai Kepala Program Kerjaku.Org yang merujuk pada dokumen Kerjaku.Org pada tanggal 15 April 2021

3. Memberikan pembelajaran Sekolah Ramah anak kepada masyarakat

Sekolah ramah anak adalah program yang diselenggarakan pada jenjang sekolah dasar dan menengah, sebagai kebijakan pemerintah untuk mengurangi atau mencegah kekerasan, deskriminasi, eksploitasi hak siswa untuk mendapatkan Pendidikan yang nyaman dan aman. Menurut Kristanto, sekolah ramah anak adalah sekolah yang mengaplikasikan pembelajaran berdasarkan dengan perkembangan dan karakteristik siswa, serta dapat mengembangkan kebiasaan belajar yang sesuai dengan perkembangan psikologi siswa. Dalam sekolah ramah anak banyak elemen-elemen yang terlibat di antaranya: Partisipasi anak, Orang tua, Lembaga masyarakat, dunia usaha, pemangku kepentingan lainnya, dan alumni.⁷⁰

Kerjaku bersama dengan YKKS mengadakan sebuah kegiatan Sekolah ramah anak, melihat bahwa di masa pandemi ini anak-anak sudah berada dalam fase kebosanan, dikarenakan sudah sangat lama dan hanya berkegiatan di rumah saja. Sekolah ramah ini dihadirkan untuk menuntut kesadaran semua orang tua terhadap anaknya, selain keterlibatan orang tua, serta tenaga pendidik masyarakat, aparat pemerintah juga terlibat sangat penting dalam pelaksanaan sekolah ramah anak ini, karena antara sekolah, masyarakat dan pemerintah semestinya menjadi satu kesatuan organisasi yang memiliki tujuan yang sama.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode webinar, dengan melibatkan semua elemen masyarakat, organisasi kelurahan, dan Orang Muda. Di isi Oleh Taufieq Uwaidha, S.P.,M.Si., selaku narasumber. Beliau menjelaskan bahwa masa pandemi merupakan masa krisis bagi siswa dan guru. Namun anak harus tetap mendapatkan hak Pendidikan. Ini sudah ada di konstitusi dan dimandatkan bahwa pemerintah dan orang tua wajib memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi anak untuk belajar memperoleh Pendidikan. Masalah pembelajaran saat pandemi yaitu : Hak anak di masa pandemi artinya, proses pembelajaran secara luring (dengan protokol kesehatan new normal yang ramah anak) dan proses pembelajaran secara daring yang ramah anak. Yang kedua mengenai protokol kesehatan baru artinya, surat edaran yang diberikan dari pemerintah sudah memperhatikan keramahan untuk anak, memastikan anak berada dikondisi yang aman dari ancaman bahaya apapun. Yang ketiga

⁷⁰ Kristanto, Ismaul Khasanah, Dan Mila Karmil, *Identifikasi model sekolah ramah anak (SRA) jenjang satuan Pendidikan anak usia dini se-kecamatan Semarang selatan*, Jurnal Penelitian PAUIDA. Volume 1 No.1.2011, hal 41, e-jurnal.ikipgrismg.ac.id

mengenai siswa yang mendapatkan tugas terlalu banyak, adaptasi metode suasana belajar yang baru (terkadang tidak ideal), keterbatasan sarana untuk akses internet. Yang keempat Guru yang belum optimal dengan teknologi daring, materi dan media belum sesuai untuk kebutuhan online, ruang konsultasi dengan guru masih terbatas. Mengingat pada kita semua bahwa ada satu relasi yang perlu di perhatikan terkait kedudukan anak (berkaitan dengan HAM), anak memiliki hak pengasuhan (Pendidikan perlindungan) untuk kepentingan terbaik anak. Ketika berhadapan dengan orang dewasa lain, anak perlu dikedepankan. Sedangkan untuk orang tua, wali, dan guru sebagai pemegang kuasa asuh untuk membimbing, mengasuh, mengarahkan anak ke jalan yang lebih baik.

Sekolah memastikan siswa mendapat pembelajaran secara utuh dari guru walaupun belajar dari rumah. Guru pun wajib mendiskusikan kepada semua elemen pendukung untuk menjawab kebutuhan sekolah. Selalu berkomunikasi dengan orang tua yang mendampingi kegiatan belajar di rumah. Tantangan yang di alami pendidik : menyesuaikan keadaan, Dan langkah yang tepat untuk menjawab tantangan: melakukan home visit kepada siswa yang tidak memilik HP. Setelah itu langkah kedepan setelah pandemi berakhir yaitu dengan mengejar ketertinggalan materi dan memberikan pembelajaran untuk tetap hidup sehat.⁷¹

E. Hasil Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Program Kerjaku.Org di Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang Kota Semarang

Hasil Pemberdayaan yang telah dilaksanakan oleh Program Kerjaku.Org dalam Generasi Muda di Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Dari hasil ini menggambarkan bahwa Pemberdayaan program Kerjaku.Org di Kelurahan Tandang berhasil dalam memberdayakn generasi muda nya. Maka dari itu Program Kerjaku.Org memberikan Kontribusi kepada orang muda dalam mengurangi angka pengangguran, dan memberika wawasan dunia kerja maupun usaha dengan upaya mengadakan sebuah pelatihan Kerja dan wirausaha bagi anak muda usia produktif. Besar harapan agar anak muda mampu bekerja dan mempunyai usaha sendiri untuk mensejahterakan hidupnya. Tidak hanya diberikan pelatihan saja, namun Program Kerjaku.Org ini juga menjembatani anak muda untuk bisa bekerja di perusahaan sesuai Passion yang dimilikinya, karena Kerjaku.Org ini telah berkerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja dan

⁷¹ Wawancara langsung dengan Pak Marcus Yulianta Sebagai Kepala Program Kerjaku.Org yang merujuk pada dokumen Kerjaku.Org pada tanggal 15 April 2021

Dinas UMKM Kota Semarang serta Paguyuban HRD Se-Jawa Tengah untuk mengurangi angka pengangguran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para pelaku keberhasilan program Kerjaku.Org menyatakan bahwa dengan adanya program ini dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, dan yang paling terpenting dengan program ini bisa menjadikan berkurangnya angka pengangguran. Adapun hasil dari adanya pelatihan yang diberikan oleh program kerjaku.Org ini juga dapat mencegah timbulnya kenakalan remaja yang banyak meresahkan masyarakat sekitar. Karena dengan adanya sebuah kegiatan pelatihan ini memang benar-benar mereka menemukan hal positif dari dalam dirinya untuk mengubah dirinya menjadi seseorang yang bermanfaat untuk orang lain.

Berikut Hasil Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Program Kerjaku.Org :

1. Terciptanya Lapangan Pekerjaan

Adanya Pemberdayaan dari Kerjaku.Org untuk memfasilitasi lowongan pekerjaan bagi anak muda dengan diberikannya pelatihan-pelatihan sangat bermanfaat bagi anak muda yang akan masuk di dunia pekerjaan, dan dalam hal ini juga memfasilitasi para perusahaan untuk mencari tenaga kerja baru yang memiliki kapasitas dan kualitas sesuai kebutuhan. Karena Kerjaku.Org telah bekerja sama dengan berbagai banyak perusahaan dan Paguyuban HRD Jawa Tengah.

Pemberdayaan dari Kerjaku.Org, dapat dijelaskan bahwa hasilnya dapat dirasa oleh penggunanya. Salah satu penggunanya, dia menyatakan bahwa Kerjaku.Org membantunya dalam mendapatkan pekerjaan. “Saya dulunya pesimis untuk mendapatkan pekerjaan, dan saya juga tidak mempunyai pengalaman di dunia kerja, setelah mengikuti Program Kerjaku.Org Saya sekarang kerja sebagai karyawan di PT. Cekindo”. Pengakuan Eka Adi Saputra membuktikan bahwa Kerjaku.Org berpeluang dalam memberdayakan dirinya.⁷²

2. Modal Usaha

Dalam rangka memfasilitasi peningkatan kapasitas anak muda dalam berwirausaha, Kerjaku.Org memberikan modal usaha untuk membuka usaha sesuai yang di minatnya. Disamping diberikan modal, anak muda disini juga di bantu untuk memasarkan Produknya oleh Kerjaku.Org. Sehingga para anak muda terus bersemangat untuk mengembangkan produk usaha yang dimilikinya.

⁷² Wawancara dengan Eka Adi Saputra Selaku Pelaku Keberhasilan Kerjaku.Org pada tanggal 17 April 2021

Pernyataan Krisna Wiyana salah satu pelaku keberhasilan kerjaku.org dalam pelatihan kewirausahaan. Menyatakan bahwa “awalnya saya tidak ada kemauan dan passion di dalam dunia Kewirausahaan, Namun setelah sering mengikuti Pelatihan-Pelatihan dan diberikan Modal usaha Oleh Kerjaku.Org , Alhamdulillah saya sekarang bisa membuka Usaha Minuman Jelly Kemasan yang hasilnya dapat membantu dalam mengurangi biaya kebutuhan saya sehari-hari.”⁷³

3. Terbentuknya Kelompok usaha Muda

Dengan adanya Program Pelatihan-pelatihan yang di laksanakan oleh Kerjaku.Org, disamping anak mudanya diberikan fasilitas untuk mencari pekerjaan dan berwirausaha, juga di ajarkan tentang ke organisasian dengan di bentuknya kelompok usaha muda. Kelompok Usaha muda ini terdiri dari anak-anak muda dampingan Kerjaku yang memiliki usaha dan sudah bekerja melalui program Kerjaku.Org.

Disampaikan juga oleh Krisna Wiyana, bahwa dengan adanya kelompok usaha muda ini menjadikan wadah untuk diri dan teman-temannya belajar berorganisasi dan juga untuk tempat bertukar ilmu tentang usaha yang di kembangkannya. Kelompok usaha muda ini bekerja sama dengan karang taruna Kelurahan Tandang untuk bermitra di bidang unit ekonomi produktif.⁷⁴

4. Terbentuknya D'Angkringan

D'Angkringan adalah sebuah Warung angkringan yang dikembangkan oleh kerjaku.org sebagai laboratorium bisnis orang muda untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan. D'Angkringan dibuka di CGC Offline Tandang dan CGC Offline Basecamp YKKS Kabupaten Semarang.

5. Tempat Foto Produk

Dalam dunia usaha jasa atau barang, foto produk atau jasa merupakan hal yang sangat penting. Karna foto produk/jasa menjadi salah satu faktor keberhasilan usaha. Dengan kualitas Foto yang baik dapat membuat calon konsumen tertarik. Dan Kerjaku.org sangat memperhatikan hal tersebut, dengan

⁷³ Wawancara dengan Krisna Wiyana Pelaku Keberhasilan Kerjaku.Org pada tanggal 17 April 2021

⁷⁴ Wawancara dengan Krisna Wiyana Pelaku Keberhasilan Kerjaku.Org pada tanggal 17 April 2021

menyediakan pelatihan dan Foto Studio mini yang dapat digunakan sebagai sarana berlatih dan memasarkan Produk untuk anak muda yang mempunyai Usaha.

6. Terbentuknya Rumah baca Literasi anak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Rumah adalah bangunan untuk tempat tinggal sedangkan Baca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), jadi bisa kita simpulkan bahwa secara umum Rumah baca adalah suatu wadah yang menampung kegiatan membaca dan belajar, Tempat sarana edukasi untuk membaca atau melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati) dan sebagai tempat untuk bersosialisasi, Rumah Baca ialah salah satu program pembangunan pendidikan sebagai pengembangan Budaya Baca.

Dengan adanya pemberdayaa Kerjaku.Org melalui kegiatan sekolah ramah anak ini menjadikan sebuah hal yang bermanfaat untuk orang muda untuk memiliki gagasan dengan menciptakan rumah baca Literasi anak yang ada di Kelurahan Tandang. Rumah baca ini adalah sebuah perpustakaan sederhana yang di dalam nya terdapat banyak buku mulai dari jenjang sekolah dasar hingga menengah atas. Didalam rumah baca ini juga diselipkan dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran dalam bentuk ice breaking yang di isi oleh anak muda aktivis Kerjaku kepada anak-anak sekolah yang ada di wilayah Kelurahan Tandang.

M Arung Pallaga sebagai Founder Rumah baca Literasi Anak mengatakan bahwa dengan adanya pemberdayaan dari Kerjaku dalam bentuk Kegiatan Sekolah Ramah anak hasilnya sangat di rasakan oleh nya dalam mendirikan rumah baca literasi anak, dia melihat bahwa di masa sekarang banyak anak kecil yang maniak bermain HP, dengan adanya rumah baca ini diharapkan dapat menguragi hal tersebut.⁷⁵

⁷⁵ Wawancara dengan M Arung Pallaga Founder Rumah baca Literasi Anak sekaligus Pegiat Kerjaku.Org

BAB IV

Analisa Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Program Kerjaku.Org dalam di Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang Kota Semarang

A. Analisa Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Program Kerjaku.Org di Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang Kota Semarang

Seperti yang kita lihat bahwa dalam bermasyarakat kita tidak lepas dengan peran fungsi kita sebagai masyarakat, Hubungan individu dalam sosial merupakan hubungan dari sebuah peran individu yang di dalam masyarakat disertai dengan norma-norma yang berlaku dari lingkungannya. Memberikan segala bentuk fasilitas yang diinginkan masyarakat, memberikan motivasi serta memberikan ruang gerak untuk berkreasi untuk hidup seseorang. Hal itu merupakan bentuk peran yang dilakukan atau dilaksanakan seseorang yang sebagai wujud dari fungsi dan tanggung jawab dalam bermasyarakat.

Pemberdayaan Program Kerjaku.Org dalam Generasi Muda adalah sebagai bentuk Upaya dalam mengurangi angka Pengangguran di kalangan kawula muda. Tingginya tingkat pengangguran disebabkan oleh keterbatasan lapangan kerja, kesenjangan standar kualitas pekerja dengan kebutuhan yang harus dipenuhi, sampai dengan mentalitas kesiapan pekerja baru dan orang muda yang mempunyai kemampuan dibawah rata-rata. Orang muda dituntu harus mengetahui minat dan bakatnya semenjak dini agar mengetahui potensi untuk mengembangkannya di kemudian hari.

Berdasarkan Hasil Penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa munculnya Program Kerjaku.Org tentunya sangat membutuhkan partisipasi dari berbagai banyak pihak, Khususnya warga Kelurahan Tandang. Peran Program Kerjaku.Org sangatlah penting untuk masyarakat Khususnya bagi para Pemuda. Salah satu Peran dari Program Kerjaku.Org ini adalah memberikan Fasilitas Pelatihan-Pelatihan bagi Orang muda untuk mencari pekerjaan dan berwirausaha. dan salah satu tujuan diadakan nya Program ini dapat membantu memberdayakan para generasi muda untuk mengembangkan Potensi yang dimilikinya baik dalam bekerja maupun berwirausaha, serta dapat meningkatkan derajat perekonomiannya.

Hasil dari penggalian data serta observasi langsung oleh peneliti terdapat beberapa peran Kerjaku.Org dalam memberikan Pelatihan Kepada Generasi Muda.

1. Pelatihan Kesiapan kerja

Pelatihan ini merupakan kegiatan Program Kerjaku.Org bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang dan Paguyuban HRD Jawa Tengah dalam memberikan Motivasi Ilmu pengetahuan tentang dunia Pekerjaan dan Persiapan dalam bekerja. Adapun dalam Kegiatan ini mendapatkan hasil:

a. Tenaga Kerja

Dalam Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 yang mengatur tentang perlindungan Tenaga Kerja, yakni bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan hidup sendiri maupun masyarakat.⁷⁶

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) Tenaga kerja adalah orang yang bekerja atau mengerjakan sesuatu, pekerja, pegawai, atau sebagainya. Sedangkan Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja.⁷⁷

Berdasarkan dari analisa peneliti bahwa dengan adanya Pelatihan Kesiapan Kerja yang di lakukan oleh program Kerjaku.Org bekerja sama dengan PHRD Jawa Tengah dan Disnaker Kota Semarang, dapat mengurangi angka pengangguran usia Produktif. Karena selain diberikan pelatihan, dalam program ini juga diberikan akses masuk di perusahaan Mitra sesuai dengan passion yang dimiliki masing-masing Individu.

b. Motivasi Kerja

Secara umum pengertian motivasi adalah sebagai Kebutuhan yang mendorong perbuatan kearah suatu tujuan tertentu. Sedangkan Motivasi Kerja adalah suatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Oleh sebab itu, Motivasi Kerja dalam Psikologi keyra biasa disebut pendorong semangat kerja. Kuat dan lemahnya motivasi kerja seorang tenaga kerja ikut menentukan besar kecilnya prestasi.⁷⁸

Dalam Pelatihan Kerja ini, para anak muda disamping diberi akses untuk terhubung ke perusahaan-perusahaan, juga di berikan motivasi hidup,

⁷⁶ Undang – Undang Nomor 13 Tentang Tenaga Kerja

⁷⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tentang Tenaga Kerja

⁷⁸ Anoraga, Pandji, *Manajemen Bisnis*, Jakarta : PT. Rineka Cipta , Tahun 2009

bahwa sejatinya semangat muda harus giat bekerja sejak menginjak usia produktif. Agar bisa menjadi pribadi yang terus bersemangat dalam menyambung kebutuhan hidup dengan bekerja.

c. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia adalah suatu upaya yang berkesinambungan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia itu sendiri dalam arti yang seluas-luasnya, melalui pendidikan, latihan, serta pembinaan.⁷⁹

Dalam hasilnya program kerjaku.Org melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada orang muda, selain mendapatkan ilmu nya, secara tidak langsung juga dapat menjadikan pengembangan sumber daya manusia.

2. Pelatihan Kewirausahaan

Pelatihan kewirausahaan ini merupakan kegiatan dari Kerjaku.Org yang bekerjasama dengan dinas UMKM Kota Semarang dan Paguyuban HRD Se Jawa Tengah dalam memberikan Motivasi, Ilmu pengetahuan tentang berwirausaha dan langkah awal maupun strategi dalam menjalani dunia usaha. Dalam hal ini sesuai analisa Peneliti bahwa dalam kegiatan ini mendapatkan hasil sebagai berikut:

a. Peningkatan Ekonomi

Peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.⁸⁰ Sedangkan perekonomian memiliki arti tindakan, aturan, atau cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga dan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup.⁸¹ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Peningkatan ekonomi adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam mengatur perekonomian keluarga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan mensejahterakan hidupnya. Jadi yang dimaksudkan peningkatan perekonomian dalam penelitian ini adalah bahwa dengan adanya Peran program kerjaku.Org dalam bentuk kegiatan pelatihan wirausaha bagi anak muda di kelurahan Tandang dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya di

⁷⁹ Silalahi, Penelitian pembuatan briket kayu dari serbuk gergajian kayu, Hasil penelitian industry DISPERINDAG, Bogor, 2000

⁸⁰ Moeliono, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka 1998), hal. 158

⁸¹ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hal. 24

masa muda, dan dapat memenuhi kebutuhan dengan meringankan beban orang tua.

b. Minat Wirausaha

Minat Wirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan di hadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang di alami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Minat wirausaha tersebut tidak hanya keinginan dari dalam diri saja tetapi harus melihat ke depan dalam potensi mendirikan usaha. Jadi yang di maksudkan minat usaha dalam penelitian ini adalah bahwa dengan adanya Peran Program Kerjaku.Org melalui kegiatan pelatihan Kewirausahaan, diketahui dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi anak muda, dengan tumbuhnya rasa untuk memiliki minat berwirausaha sejak masih muda, agar kelak dapat mengembangkan tidak hanya satu dua usaha saja, tetapi banyak usaha yang akan di kembangkannya.

3. Sekolah Ramah Anak di Tengah Pandemi

Sekolah Ramah anak di Tengah Pandemi adalah Program tambahan yang dilaksanakan oleh Kerjaku.Org bekerjasama dengan YKKS untuk memberikan Pendidikan anak pada jenjang dasar maupun menengah di era Pandemi ini. Dan diharapkan bahwa kegiatan ini dapat menambah wawasan bagi masyarakat tentang pentingnya mengawasi anak saat belajar di rumah. Hasil dari kegiatan ini berdasarkan analisa peneliti menemukan beberapa hasil di antaranya.

a. Mendapatkan Pendidikan Non Formal

Pendidikan Non Formal adalah Pendidikan kegiatan belajar mengajar yang di adakan di luar sekolah untuk memenuhi kebutuhan Pendidikan peserta didik tertentu untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, latihan, dan bimbingan sehingga mampu bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, dan negara.⁸²

Sesuai dengan rancangan peraturan pemerintah sasaran Pendidikan non formal dapat di tinjau dari aspek sasaran Pelayanan, yaitu dari Usia Pra Sekolah (0-6 Tahun), Usia Pendidikan dasar (7-12 Tahun), Usia Pendidikan Menengah (13-18

⁸² Sanapiah Faisal, *Pendidikan non Formal Di dalam Sistem Pendidikan dan Pembangunan Nasional*, (Surabaya: Usaha Offset Printing,1981), hal.80

Tahun), Usia Pendidikan Tinggi (19-24 Tahun). Sedangkan dalam aspek Lingkungan Sosial Budaya, meliputi Masyarakat Pedesaan, Masyarakat Perkotaan, dan masyarakat terpencil. Disamping itu juga Pendidikan non formal juga meliputi Kelompok, organisasi, atau Lembaga yang ada di wilayah setempat.⁸³

b. Mendapatkan aspek Perkembangan Belajar (Kognitif, Afektif, Psikomotor)

Aspek perkembangan belajar umumnya terdapat tiga aspek yaitu kognitif, Afektif, dan Psikomotorik yang dimulai dari kecil hingga dewasa. Ketiga aspek ini juga digunakan dalam metode pembelajaran. Karena aspek ini mencakup penting dalam bidang Pendidikan yang berkaitan dengan hasil belajar sesuai dengan materi yang di sampaikan.

Kognitif adalah aspek pembelajaran Orientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup pada ingatan, seperti Hafalan dan Kreativitas. Sedangkan Afektif adalah aspek perkembangan belajar berupa sikap atau nilai. Seperti minat, emosi, dan perasaan. Dan Psikomotorik adalah aspek pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan. Seperti Gerakan atau tingkah laku.

Dalam hasil pemberdayaan yang dilakukan Program kerjaku.Org untuk generasi muda di Kelurahan Tandang sangat di rasakan hasilnya oleh masyarakat Kelurahan Tandang khususnya para Generasi muda nya yang sangat antusias mengikuti kegiatan-kegiatan yang di laksanakan oleh Kerjaku.Org. Para generasi muda sangat terbantu dengan adanya Program ini untuk Siap bekerja maupun berwirausaha.

Menurut analisa peneliti berdasarkan dari wawancara yang telah dilakukan oleh beberapa pihak, bahwa peran Kerjaku.Org sangat bermanfaat di masyarakat, terutama di kalangan generasi muda. Banyak sekali program-program yang tepat sasaran dan membuahkan hasil untuk peningkatan produktivitas generasi muda, di antara nya memberikan pelatihan kesiapan kerja dan berwirausaha. Namun dari beberapa program ini dapat di kembangkan lagi sehingga akan menjadi sebuah program yang berkelanjutan dan memiliki kader-kader pemuda binaan yang lebih produktif.

Tujuan Program Kerjaku.Org dibuat dalam rangka memfasilitasi peningkatan kapasitas pemuda dalam mempersiapkan dunia kerja dan usaha. Program ini bertujuan untuk memberikan akses informasi peluang kerja kepada para pemuda serta

⁸³ Soelaman Joesoef, *Konsep Dasar Pendidikan Non Formal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal.50

memfasilitasi pemuda dalam pendanaan dan pemasaran produk kerja yang mereka kembangkan. Kerjaku.Org juga memfasilitasi perusahaan dalam mencari tenaga kerja baru yang memiliki kapasitas dan kualitas sesuai kebutuhan. Adapun indikator Peningkatan Produktivitas generasi muda adalah sebagai berikut :

1. Adanya sarana prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan kepemudaan supaya lebih efektif.
2. Adanya peningkatan partisipasi dan semangat kaum muda untuk mengembangkan kariernya.
3. Adanya dukungan dari pihak-pihak yang berkepentingan seperti Perangkat Kelurahan.

Konsep dari pemberdayaan dapat diartikan sebuah upaya untuk meningkatkan kemampuan orang muda untuk memperoleh akses control terhadap sumber daya ekonomi politik, sosial dan budaya agar tiap-tiap individu dapat mengatur diri dan meningkatkan rasa percaya diri sehingga mampu berperan dan berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah sehingga mampu membangun kemampuan dan konsep diri.

Sebagaimana telah diketahui bahwa Program Kerjaku.Org memiliki konsep peran untuk meningkatkan Produktivitas bagi kaum muda untuk memperoleh akses control sumber perekonomiannya. Selain itu agar tiap-tiap individu dapat mengatur diri dan meningkatkan rasa percaya diri. Sehingga dapat menjadikan sebuah hal positif yang akan mereka jalankan seterusnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap Pemberdayaan Generasi Muda di Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang Kota Semarang, maka kesimpulan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Pemberdayaan Generasi Muda melalui Program Kerjaku.Org muda di Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang

Bahwa Program Kerjaku sejatinya berperan penting di masyarakat dalam rangka memfasilitasi pemberdayaan dan peningkatan kapasitas pemuda dalam mempersiapkan dunia kerja dan usaha. Program ini bertujuan untuk memberikan akses informasi peluang kerja kepada para pemuda serta memfasilitasi pemuda dalam pendanaan dan pemasaran produk kerja yang mereka kembangkan. Kerjaku.Org juga memfasilitasi perusahaan dalam mencari tenaga kerja baru yang memiliki kapasitas dan kualitas sesuai kebutuhan. Dalam bentuk pelayanannya Kerjaku memberi bantuan konsultasi mengenai pengembangan karier, langkah membuat resume atau curriculum vitae yang singkat, serta apa saja yang harus dipersiapkan dalam menghadapi dunia kerja dan usaha.

Adapun disamping sebagai penjemabatan bagi orang muda untuk bekerja maupun usaha, kerjaku juga memiliki peran penting di masyarakat dengan memberi Pendidikan non formal yang nanti nya akan bisa bermanfaat bagi anak muda maupun masyarakat luas untuk menuntut ilmu, karena melihat pada saat ini Pendidikan adalah sumber utama dari ilmu.

Berikut Hasil Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Program Kerjaku.Org, di antaranya :

a. Terciptanya lapangan pekerjaan

Bahwa dengan adanya pelatihan-pelatihan kesiapan kerja dapat membantu orang muda untuk mendapatkan pekerjaan dan menjembatani perusahaan untuk mencari karyawan yang dibutuhkan.

b. Modal Usaha

Dengan adanya Pelatihan Kewirausahaan dapat mebanu orang muda untuk membuka maupun mengembangkan usaha yang akan digelutinya.

c. Terciptanya Rumah baca

kerjaku juga membantu untuk menciptakan rumah baca literasi anak yang di kembangkan oleh para anak muda aktivis Kerjaku.org untuk memberi edukasi terhadap anak dan masyarakat luas.

d. Terbentuknya D'Angkringan

adanya D'angkringan diharapkan bisa menjadi laboratorium usaha bagi anak muda di kelurahan Tandang kecamatan Tembalang Kota Semarang.

e . Foto Produk

Tempat Foto Produk diharapkan bisa menjadi tempat untuk memasarkan para usaha yang sedang di geluti oleh anak Muda di Kelurahan Tandang kecamatan Tembalang Kota Semarang.

Dari berbagai Analisa yang dilakukan olehn peneliti dalam Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Program Kerjaku.Org mendapatkan hasil sebagai berikut :

1. Pelatihan Kerja
 - a. Tenaga Kerja
 - b. Motivasi Kerja
 - c. Pengembangan Sumber daya Manusia
2. Pelatihan Wirausaha
 - a. Minat Usaha
 - b. Modal Usaha
3. Sekolah Ramah Anak
 - a. Pendidikan Non Formal
 - b. Aspek Pembelajaran

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan hasil bahwa upaya peran Kerjaku.Org dalam peningkatan Produktivitas Generasi muda di Kelurahan Tandang cukup baik, Selanjutnya, untuk mewujudkan Tatanan Program yang baik, terdapat beberapa saran tambahan, yaitu:

1. Program Kerjaku.Org Supaya untuk lebih menguatkan kerja sama dengan pemerintah Kelurahan Tandang demi kemajuan dalam mewujudkan Generasi Muda yang lebih produktif.
2. Lebih meningkatkan dengan membuat Kegiatan yang melibatkan masyarakat luas untuk bersinergi sehingga Program ini lebih dikenal lagi di dalam elemen masyarakat Kelurahan Tandang.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT atas limpah rahmat, karunia, dan kuasa-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan didalamnya dan masih jauh dari kesempurnaan, yang demikian itu sudah barang tentu dapat dimaklumi karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan penulis, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran dalam membangun. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kepada kita Rahmat, Taufiq, Serta Karunianya Kepada Kita Semua aamiin Ya Robbal Alamin.....

DAFTAR PUSTAKA

- Adon Nasrullah Jamaludin, Sosiologi Perdesaan, Cet 1, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015),
- Ari Adrian, PERAN RIO SEBAGAI PEMANGKU ADAT DALAM PEMBERDAYAAN GENERASI MUDA (STUDI DI DESA TELUK PANDAK, KECAMATAN TANAH SEPENGGAL, KABUPATEN BUNGO), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 2021
- Arikunto, Suharsimi. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)." *Bandung: Alfabeta*, 2014.
- Andra Lita Utari, UPAYA KARANG TARUNA DALAM PEMBERDAYAAN PEMUDA DI DESA PAYUNG REJO KECAMATAN PUBIAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Azyumardi Azra, *Generasi Muda Yang Agamis Dan Berbudaya*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999),
- Dumasari, *Dinamika Pengembangan Masyarakat Partisipatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014),
- Edy Suhardono, *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994),
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014)
- Faqih, Ahmad, *Sosiologi Dakwah Teori dan Praktik*, (Semarang : CV. Karya Abadi Jaya, 2015).
- Ginandjar Kartasasmitha, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*, (Jakarta: PT Pusaka Cisendo, 1996),
- Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998)
- Hasan, Iqbal. "Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)." *Ed. II, Bumi Aksara, Jakarta*, 2002.
- Ikbar, Yanuar. "Metode Penelitian Sosial Kualitatif." *Bandung: Refika Aditama*, 2012.

Ilyas, Y. "Kinerja: Teori Penilaian Dan Penelitian, Jakarta: FKM UI." *IQ, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama*, 1999.

Indonesia, Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa. "Kamus Besar Bahasa Indonesia." *Jakarta: Balai Pustaka*, 2008.

Impres No.4 Tahun 1995 tentang GNMK (Gerakan Nasional Masyarakat dan Membudayakan Kewirausahaan)

Irawan Riyadi, Meinanda Teguh, Hikmat Kusumaningrat, Purnama Kusumaningrat, Rosda Karya, Romli M Syamsul Asep S Ip, and P T Remaja. "Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta: 1998. Barus, W Sedia, 2010, Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita, Jakarta: Erlangga Bungin, Burhan, 2010, Metodologi Penelitian Kualitatif, Jakarta: Rajawali Pers," n.d.

Kristanto, Ismaul Khasanah, Dan Mila Karmil, *Identifikasi model sekolah ramah anak (SRA) jenjang satuan Pendidikan anak usia dini se-kecamatan Semarang selatan*, Jurnal Penelitian PAUIDA. Volume 1 No.1.2011,

Kuper, Adam, and Jessica Kuper. "Ensiklopedi Ilmu-Ilmu Sosial, Jakarta: PT." *Raja Grafindo Persada*, 2000.

Lexy, J Moleong. "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi." *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*, 2007.

Mankiw, N Gregory. "Teori Makroekonomi Edisi Kelima." *Jakarta: Erlangga*, 2003.

Maria Ulfah, KONTRIBUSI BALAI LATIHAN KERJA (BLK) DALAM PEMBERDAYAAN KETERAMPILAN KERJA, PENINGKATAN MOTIVASI KERJA DAN MINAT BERWIRAUSAHA PADA GENERASI MUDA (Studi Kantor BLK Provinsi Jambi), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019

Michael P Todaro, Pembangunan Ekonomi, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), hlm. 318

Moleong, Lexy J. "Metodologi Penelitian Kualitatif," 2019.

Moeliono, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka 1998)

Mujiran Paulus dkk, “ Buku Saku Tanya Jawab Kerjaku.Org”, Semarang : Paguyuban Badan Musyawarah Masyarakat (PBMM) Mitra anak sejati & Yayasan Kesejahteraan Keluarag Soegijapranata, User,s Manual Kerjaku.Org,2017.

Nurdiana, Ikke. “Perbedaan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif,” 2020.

Pananginan, Vianita Sutriani, Sofia Pangemanan, and Frans Singkoh. “PERAN CAMAT DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN PUSOMAEN KABUPATEN MINAHASA TENGGARA.” *JURNAL EKSEKUTIF* 3, no. 3 (2019).

Puluhulawa, Mukhtar Junus. “Peran Karang Taruna Dalam Menciptakan Pemuda Produktif Di Desa Barakati Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo.” *Skripsi* 1, no. 121410110 (2012).

Rahardjo Adisasmita, *Membangun Desa Partisipatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)

Rommy Paat, *KINERJA DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM PEMBERDAYAAN GENERASI MUDA* (Suatu Studi di Kecamatan Motoling Kab. Minahasa Selatan), Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIPUNSRAT Manado, 2016

Sarjana, Memperoleh Gelar, and Muhammad Rofi’ul Hamid Himzi. “Peran Politik Pemuda: Dinamika Pergerakan Pemuda Sejak Sumpah Pemuda 1928 Sampai Kini Jurnal DEBAT Edisi Pertama, Agustus 2009,” n.d.

Sanapiah Faisal, *Pendidikan non Formal Di dalam Sistem Pendidikan dan Pembangunan Nasional*, (Surabaya: Usaha Offset Printing,1981)

Sedarmayanti, *Sumber daya manusia dan produktivitas Kerja*, (Bandung : Mandar Maju, 2001).

Shaleh, Abdul Roshad, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1997)

Sintje M. Udoki, *Pemberdayaan Pemuda melalui Karang Taruna Desa Tunas Jaya Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango*, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. 2014

Soekanto, Soerjono. “Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Baru.” *Jakarta: Rajawali Pers*, 2009.

Soelaman Joesoef, *Konsep Dasar Pendidikan Non Formal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992)

Soelaeman, Munandar. “Sosiologi: Suatu Pengantar.” *Jakarta: PT Raja Grafindo*, 2009.

Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2015),

Soewadi, Emzir. “Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.” Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Sugiyono, M P P, and P Kuantitatif. “Kualitatif, Dan R&D, Bandung: Alfabeta.” *Cet. VII*, 2009.

Sugiyono, Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D.” Alfabeta Bandung, 2010.

Sukirno, Sadono. “Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru.” *Jakarta: Raja Grafindo Persada*, 2000.

Sumarsono, Sonny. *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia Dan Ketenagakerjaan*. Graha Ilmu, 2003.

Taufik Abdillah, *Pemuda dan Perubahan Sosial*. (Jakarta: Jalan Sutra,2010),

Wahyudi, Ilham. “Hubungan Antara Motivasi Kerja Dengan Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada Perusahaan CV. Karya Jaya Gresik.” IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010.

Wawancara dengan Bapak Paulus Mujiran Selaku Pimpinan Proyek YKKS

Wawancara dengan Bapak Markus Yulianta Selaku Kepala Program Kerjaku.Org

Wawancara dengan Eka Adi Saputra Selaku Penerima manfaat Program Kerjaku.Org

Wawancara dengan Krisna Wiyana Selaku Penerima manfaat Program Kerjaku.Org bidang Kewirausahaan

Wawancara dengan Medaffa Arung Pallaga Selaku Pendiri Rumah baca literasi Anak

Undang-Undang Desa No. 12 Tahun 2014

Yulizar D. Sanrego dan Moch Taufik, *Fiqh Tamkin (Fiqh Pemberdayaan)*, Cetakan Pertama Jakarta: Qisthi Press, 2016

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DRAFT WAWANCARA

Pengurus YKKS

1. Bagaimana sejarah atau awal mula berdirinya Kerjaku.org?
2. Bagaimana tahapan calon anggota masuk kedalam Kerjaku.org?
3. Bagaimana proses penyusunan program yang di terapkan oleh kerjaku.org kepada para anggota?
4. Apakah ada media atau alat pembantu dalam proses realisasi program yang ada di kerjaku.org?
5. Apakah ada Faktor penghambat dalam proses pendirian Kerjaku.org?
6. Apakah ada Evaluasi setelah Kerjaku.Org di dirikan dan jika ada bagaimana bentuk evaluasi nya ?

Kepala Program Kerjaku.Org

1. Bagaimana proses identifikasi program kebutuhan yang ada di Kerjaku.Org ?
2. Bagaimana Struktur Organisasi yang ada di Kerjaku.Org ?
3. Bagaimana Proses Pembinaan anggota yang ada di Kerjaku.Org ?
4. Apakah ada factor penghambat dalam proses Pelaksanaan Program Kerjaku.org ?
5. Apakah ada program pendampingan setelah penerima manfaat berhasil di kerjaku.org ? jika ada apa bentuk program nya ?

Penerima manfaat

1. Apa saja Kegiatan yang anda ikuti selama berada di kerjaku. Org ?
2. Bagaimana Sikap pendamping yang ada di kerjaku.org ?
3. Apakah dengan adanya kegiatan yang di adakan kerjaku.org bisa meningkatkan kepercayaan diri dengan potensi yang anda miliki ?
4. Apakah ada hambatan selama anda mengikuti program kerjaku.org ?
5. Apa pesan dan Kesan anda selama mengikuti program kerjaku.org ?

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Pak Paulus Mujiran Pimpinan Proyek YKKS



Wawancara bersama dengan Pak Marcus Yulianta Sekaligus Kumpul dengan Kelompok Pengusaha Muda Program Kerjaku.Org



Mengikuti Kegiatan Pelatihan Kesiapan Kerja dan Wirausaha yang di laksanakan oleh Program Kerjaku.Org



Mengikuti Kegiatan Pelatihan Kesiapan Kerja dan Wirausaha yang di laksanakan oleh Program Kerjaku.Org



Ikut Serta dalam Rapat Kordinasi Tindak Lanjut Program Kerjaku.Org



Ikut Serta dalam Rapat Kordinasi Tindak Lanjut Program Kerjaku.Org



Pelatihan Kewirausahaan anak Muda yang dilakukan di kantor YKKS



D' Angkringan Kerjaku.Org



Pelatihan Wawancara Kerja di Kantor Kerjaku.Org



Gelar Karya Orang Muda Kelurahan Tandang



Pertemuan Orang Muda dengan PHRD Jawa Tengah



Kunjungan Anak Muda Kerjaku.Org di Rawa Pening ambarawa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Muhammad Galih Abiyurrohman
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 16 Agustus 1998
Alamat : Dk. Tlompak RT 04/RW 08 Kelurahan Tandang Kecamatan
Tembalang Kota Semarang
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
No. Hp/ WA : 089523323490
Email : abiyurrahman@gmail.com
Riwayat Pendidikan : 1. Pendidikan Formal:
a. SDN Tandang 08 Semarang lulus Tahun 2010
b. MTs Futuhiyyah Palebon Semarang lulus Tahun 2013
c. MAN 2 Semarang lulus Tahun 2016
d. UIN Walisongo Semarang

Semarang, 10 Juni 2021

Muhammad Galih Abiyurrohman